

LAPORAN KINERJA INTERIM

**TRIWULAN IV
TAHUN 2022**



**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI BANDAR LAMPUNG**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh
Salam Sejahtera,



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan kinerja interim triwulan IV tahun 2022 BBPOM di Bandar Lampung dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Interim TW IV merupakan ikhtisar tentang capaian Kinerja berdasarkan rencana kerja yang tertuang dalam DIPA-APBN tahun 2022. Penyusunan laporan ini mengacu pada Permenpan-RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala BPOM RI Nomor 128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM.

Laporan Kinerja Interim TW IV di Bandar Lampung Tahun 2022 memuat isu strategis, pengukuran capaian terhadap target kinerja TW IV tahun 2022 Balai Besar POM di Bandar Lampung serta realisasi anggaran.

Harapan kami Laporan Kinerja Interim TW IV ini dapat menjadi media pertanggungjawaban BBPOM di Bandar Lampung dan dapat menjadi acuan peningkatan kinerja di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 20 Januari 2023
Plt. Kepala Balai Besar Pengawas Obat
dan Makanan di Bandar Lampung



Dr. Zamroni, Apt.

Laporan Kinerja Interim TW IV BBPOM di Bandar Lampung Tahun 2022 adalah bentuk pertanggung jawaban sebagai perwujudan visi dan misi yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja sesuai dengan Renstra BBPOM di Bandar Lampung 2020 – 2024.

Tahun 2022 merupakan tahun ke-tiga periode renstra 2020 – 2024. Penetapan Kinerja Balai Besar POM di Bandar Lampung tahun 2022 memuat 3 (tiga) Perspective dengan 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan dengan 29 (indikator kinerja) sesuai peta strategi OTK baru.

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal
9. Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal



BADAN POM

10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di B. Lampung secara Akuntabel



BADAN POM
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi	1
1.3 Struktur Organisasi.....	3
1.4 Isu Strategis	4
BAB II	5
2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024.....	5
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	13
2.3 Perjanjian Kinerja (PK)	156
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)	199
2.5 Metode Pengukuran	233
BAB III.....	26
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	26
3.2 Realisasi Anggaran.....	83
BAB IV	92
4.1 Kesimpulan.....	92
4.2 Saran/Rekomendasi untuk Peningkatan Kinerja	93



BADAN POM
DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nama Lampiran	Hal.
1.	Rencana Kinerja Tahun 2022.....	95
2.	Dokumen Perjanjian Kinerja (Revisi).....	102
3.	Dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (Revisi).....	108
4.	RHPK Triwulan IV BBPOM di Bandar Lampung.....	111



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tantangan yang dihadapi Balai Besar POM di B. Lampung dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2021 antara lain: 1) Aspek kesehatan : Menjamin Produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat /khasiat, dan mutu; 2) Aspek sosial : Meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar; 3) Aspek ekonomi : Mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dari peredaran.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Balai Besar POM di Bandar Lampung adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang berada di Provinsi Lampung. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai dan Peraturan Kepala Badan POM nomor 22 tahun 2020 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan badan pengawas obat dan makanan. Besar POM di Bandar Lampung mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar POM di Bandar Lampung menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program dibidang pengawasan obat dan makanan
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi obat dan makanan
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi obat dan makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan



5. Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) obat dan makanan
6. Pelaksanaan pengujian obat dan makanan
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan.
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan obat dan makanan
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan obat dan makanan
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Secara geografis, provinsi Lampung terletak pada $105^{\circ}45'BT$ sampai $103^{\circ}48'BT$ dan $3^{\circ}45'LS$ sampai $6^{\circ}45'LS$, yang meliputi areal daratan seluas $35.288,35 \text{ km}^2$, termasuk pulau-pulau kecil pada bagian paling ujung tenggara Pulau Sumatera. Provinsi Lampung dibatasi oleh Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu di sebelah utara, selat Sunda di sebelah selatan, Laut Jawa di sebelah timur, dan Samudra Indonesia di sebelah barat.

Secara administratif, provinsi Lampung dibagi menjadi 15 wilayah Kabupaten/Kota yang terdiri dari 215 kecamatan dan 2.463 desa.

Cakupan pengawasan Balai Besar POM di Bandar Lampung meliputi 12 Kabupaten/Kota di provinsi Lampung (Gambar 1).

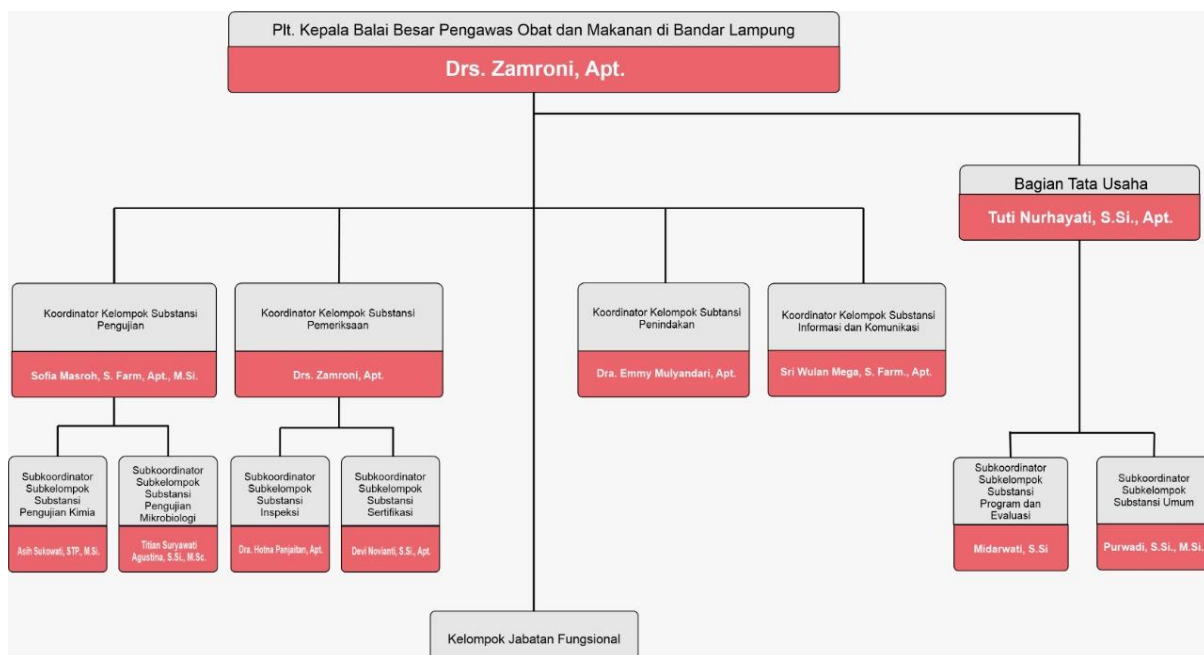


Gambar 1.1 Cakupan Wilayah Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung

1.3 Struktur Organisasi

Balai Besar POM di Bandar Lampung pada triwulan 1 tahun 2022 dipimpin oleh Plt. Kepala Balai Besar POM dan terdiri dari 1 bagian serta 4 Kelompok Substansi.

Gambar 1.2. Struktur organisasi BBPOM di Bandar Lampung



1.4 Isu Strategis

Letak provinsi Lampung yang berada di ujung selatan Pulau Sumatera menjadi pintu gerbang peredaran obat dan makanan dari Pulau Jawa ke Pulau Sumatera dan sebaliknya. Hal ini mengakibatkan beragamnya jenis obat dan makanan yang beredar di provinsi Lampung dan meningkatkan risiko penyalahgunaan bahan berbahaya yang berisiko terhadap kesehatan masyarakat. Untuk itu diperlukan perkuatan Balai Besar POM di Bandar Lampung di setiap bidang tugas, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan perluasan jejaring lintas sektor dalam mendukung pengawasan obat dan makanan yang lebih kuat, komprehensif, dan berkesinambungan.

Obat dan makanan merupakan komoditi yang spesifik, baik dari segi produksi maupun distribusinya. Komoditi ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi namun di sisi lain dengan penggunaan yang tidak tepat berisiko membahayakan kesehatan penggunanya. Tingginya nilai ekonomi obat dan makanan mendorong sebagian pelaku usaha memproduksi dan mendistribusikan obat dan makanan dengan mengabaikan kaidah *Good Manufacturing Practices (GMP)* dan *Good Distribution Practices (GDP)*, sehingga produk yang beredar tidak sesuai standar. Produksi dan distribusi obat dan makanan yang dinamis sangat mempengaruhi penetapan dan penerapan strategi pengawasan secara nasional oleh Badan POM dan secara regional di Provinsi Lampung oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka BBPOM di Bandar Lampung sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai Unit Kerja yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Lampung dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM, rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan impact dari berbagai hasil (outcome) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/ taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020- 2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya saing.

Balai Besar POM di Bandar Lampung mempunyai visi dan misi sesuai dengan visi dan misi BPOM yang sejalan dengan visi dan misi pembangunan



BADAN POM

dalam RPJMN 2020-2024, yaitu **"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."**

Penjelasan Visi: Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek :

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

MISI dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan BBPOM di Bandar Lampung yang dilaksanakan secara komprehensif pada periode 2020-2024, antara lain:

- a. Penguatan penindakan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang dapat memberikan efek jera;
- b. Meningkatkan akses pengawasan pada sarana pelayanan kesehatan, pelaku usaha kefarmasian dan makanan sekaligus dalam tindak lanjut hasil pengawasan;
- c. Orientasi kinerja organisasi sampai level individu (sasaran dan indikator) yang bermuara pada outcome dan impact; Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi Badan POM sebagai berikut:

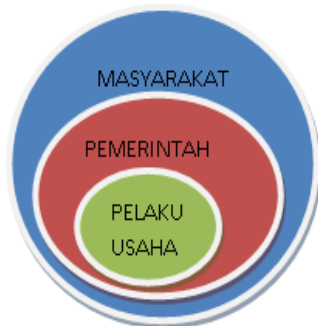
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: Peningkatan kualitas manusia Indonesia. BBPOM di Bandar Lampung sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Lampung, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BBPOM di Bandar Lampung ke depan. Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar. Untuk itu, BBPOM di Bandar Lampung melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBPOM di Bandar Lampung tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Balai di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan



BADAN POM

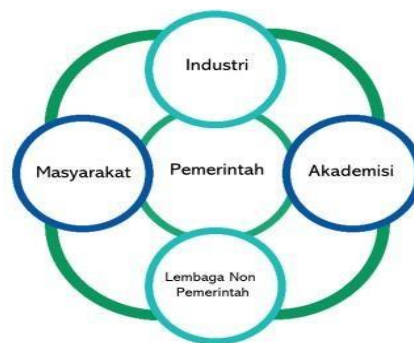
efisien. Pada Gambar dapat dilihat hubungan antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 2.3. Hubungan Pemerintah, Masyarakat, Pelaku Usaha

Namun demikian, pengawasan Obat dan Makanan sejatinya masih memerlukan adanya sinergitas dengan pemangku kepentingan lain di antaranya akademisi dan media, mengingat perannya sangat penting didalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan.

Sehingga perlu sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, media dalam sebuah model yang dinamakan Penta Helix. Model sinergisme ini diharapkan akan menjadi kunci pengawasan Obat dan Makanan yang lebih efektif.



Gambar 2.4PentaHelixPengawasanObatdanMakanan

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian



Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi ke-empat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia. Selama ini, dari lima sektor industri itu mampu memberikan kontribusi sebesar 60 persen untuk PDB, kemudian menyumbang 65 persen terhadap total ekspor, dan 60 persen tenaga kerja industri ada di lima sektor tersebut.

Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 diantaranya : (1) Mendorong produktifitas disektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan auto pilot drones. (2) Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka. (3) Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen. (4) Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri. Di sisi lain, sebagai contoh dalam industri farmasi, Indonesia masih menghadapi kendala besarnya impor bahan baku obat. Sementara itu, besarnya pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri menjadi tantangan industri obat untuk dapat berkembang. Demikian halnya dengan industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan regulatory, sehingga BBPOM di Bandar Lampung berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui

jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan).

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga dan ke-9 yaitu Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan. Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan post market (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

3.1 Standarisasi Obat dan Makanan

Merupakan suatu proses penyusunan kebijakan, peraturan, pedoman, dan ketentuan yang terkait dengan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia. Obat dan Makanan yang diproduksi dan/atau diedarkan harus memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu. Penetapan standar persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu suatu produk akan menjadi acuan penting bagi produsen dalam pembuatan dan pengembangan/inovasi suatu produk.

3.2 Registrasi Obat dan Makanan

Pemastian Obat dan Makanan yang akan diedarkan di masyarakat memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk dilakukan melalui pemberian izin edar. Kewajiban Obat dan Makanan memiliki Izin Edar dilakukan melalui registrasi ke BPOM. Registrasi merupakan proses evaluasi dengan



memperhatikan aspek-aspek penting yang ditetapkan melalui standar sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

3.3 Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk

Merupakan pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan pemberian sanksi berupa sanksi administrasi seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, disita untuk dimusnahkan. Setelah melalui proses registrasi, produk yang memperoleh NIE dapat diproduksi dan diedarkan ke masyarakat. BPOM melakukan proses pengawasan produk yang beredar melalui inspeksi sarana dan sampling produk. Produk yang disampling akan diperiksa apakah telah sesuai dengan ketentuan atau tidak (NIE, produk kadaluarsa/rusak, tidak memenuhi ketentuan label/penandaan), termasuk melalui proses pengujian laboratorium.

3.4 Pengujian Secara Laboratorium

Pengujian melalui laboratorium dilakukan terhadap produk yang disampling berdasarkan metode yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai sifat dan risiko dari setiap produk guna memastikan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan.

3.5 Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

Penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun intelijen, dan penyidikan. Proses penegakan hukum sampai dengan projusticia dapat diberikan sanksi pidana dan denda sesuai dengan ketentuan.



Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menimbulkan efek jera pada para pelaku tindak pidana sehingga berpengaruh pada penurunan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan.

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Misi ini sebagaimana Misi Presiden yang Ke-8 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BBPOM di Bandar Lampung juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2020-2024.

Tujuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung Tahun 2020-2024 mengacu pada Tujuan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, yaitu:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

**Tabel 1.1 Rencana Kinerja Tahun 2022
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	91
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	87
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	81,37
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh	71

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		pemangku kepentingan	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Indeks Pelayanan Publik	4,45
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,9
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59
		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	7
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	73
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	86
		Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	76,7

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Lampung yang optimal		
9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	78
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	90,6

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

**Tabel 1.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Di Bandar Lampung**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	91
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	87
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	81,37
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Indeks Pelayanan Publik	4,45
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,9
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59
		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	7
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	73
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	86
		Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	76,7
9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar	78

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal	Lampung	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	90,6

No	Kegiatan	Anggaran
1	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Rp 18.327.494.000,-
2	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	Rp 16.186.083.000,-



2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

**Tabel 1.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022
Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Di Bandar Lampung**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	0,00	93,50	93,50	93,50	93,50	93,50	93,50	93,50	93,50	93,50	93,50	93,50	337.234.100
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	0,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	191.986.900
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	337.234.100
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	191.986.900
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	0,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	50.854.000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												87,00	23.038.200
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian												92,30	61.985.500

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
	kinerja pengawasan Obat dan Makanan	bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan													
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												81,37	26.877.900
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												93,00	114.250.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	286.890.000
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	286.890.000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	71.690.000
		Persentase sarana	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	55.656.500

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
		produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan													
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	518.123.500
		Indeks Pelayanan Publik							4,45	4,45	4,45	4,45	4,45	4,45	392.877.900
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	0,00	10,00	10,00	30,00	30,00	70,00	70,00	70,00	70,00	90,00	100,00	77,00	61.985.500
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	0,00	0,00	95,90	95,90	95,90	95,90	95,90	95,90	95,90	95,90	95,90	95,90	2.146.290.000
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	0,00	20,00	20,00	25,00	40,00	40,00	55,00	55,00	70,00	70,00	100,00	59,00	706.427.000
		Jumlah desa pangan aman	0,00	20,00	25,00	40,00	55,00	65,00	75,00	75,00	75,00	85,00	100,00	25,00	1.010.527.000
		Jumlah pasar pangan aman	0,00	20,00	25,00	25,00	25,00	60,00	60,00	60,00	90,00	90,00	90,00	7,00	168.896.000

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
		berbasis komunitas													
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0,00	5,00	15,00	25,00	36,00	50,00	65,00	76,00	86,00	94,00	98,00	100,00	289.057.800
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0,00	5,00	15,00	25,00	36,00	50,00	65,00	76,00	86,00	94,00	98,00	100,00	164.560.200
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0,00	25,00	37,00	41,00	45,00	49,00	53,00	57,00	61,00	65,00	69,00	73,00	560.072.000
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung												86,00	423.528.000
		Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung												76,70	136.010.000
9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung												78,00	16.575.945.000

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												78,00	9.155.176.000
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal	0,00	0,00	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	133.505.000
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	0,00	35,00	40,00	45,00	50,00	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,60	34.020.000

2.5 Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik yaitu dengan mengumpulkan data realisasi kegiatan di BBPOM di Bandar Lampung sebagai data dukung realisasi indikator setiap bulannya. Setiap bulan data dukung tersebut diolah untuk menghitung realisasi indikator yang didukungnya. Selanjutnya dihitung capaian setiap indikator dengan membandingkan realisasi terhadap target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Penanggungjawab pengumpulan data dan evaluasi adalah Sub Bagian Substansi Program dan Evaluasi.

$$\% \text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 1.4 Kriteria pencapaian Sasaran Strategis yang digunakan

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektivitas
Tidak adapat Disimpulkan	>120%	Abu Gelap	Tidak Dapat Disimpulkan
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak efektif

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input.

Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$IE = \frac{\% \text{Capaian Output}}{\% \text{Rencana Capaian Input}} \quad IE = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

Tabel 1.5 Tingkat efisiensi





NO	TINGKAT EFISIENSI	CAPAIAN
1	< 0	TIDAK EFISIEN
2	0 - 0,2	100% (EFISIEN)
3	0,21 – 0,4	95% (EFISIEN)
4	0,41 – 0,6	92% (EFISIEN)
5	0,61 – 0,8	90% (EFISIEN)
6	0,81 – 1,0	88% (EFISIEN)
7	1,01 – 1,2	86% (TIDAK EFISIEN)
8	1,21 – 1,4	84% (TIDAK EFISIEN)
9	1,41 – 1,6	80% (TIDAK EFISIEN)
10	1,61 – 1,8	78% (TIDAK EFISIEN)
11	>1,81	75% (TIDAK EFISIEN)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Penetapan Kinerja Balai Besar POM di Bandar Lampung tahun 2020 memuat 3 (tiga) Perspective dengan 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan dengan 29 (indikator kinerja) sesuai peta strategi OTK baru. Nilai Pencapaian Sasaran (NPSS) kegiatan Balai Besar POM di Bandar Lampung TW IV tahun 2022 (Periode Renstra 2020-2024) adalah **102,30%%** dengan kriteria capaian “**Memenuhi Ekspektasi**”. Nilai Pencapaian Sasaran (NPSS) BBPOM di Bandar Lampung merupakan rata-rata dari Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dari 3 Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Perspective yaitu: Stakeholder Perspective dengan NPS **97,31%** dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”, Internal Process Perspective dengan NPS **106,37%** dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**” dan Learning & Growth Perspective dengan NPS **103,21%** dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**” secara rinci NPS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) BBPOM di Bandar Lampung







No.	Perspective	% Capaian	Kriteria	Keterangan
1	Stakeholder Perspective	97,31%	Belum Memenuhi Ekspektasi	
2	Internal Process Perspective	106,37%	Memenuhi Ekspektasi	
3	Learning & Growth Perspective	103,21%	Memenuhi Ekspektasi	
NPSS (NILAI PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS) TOTAL		102,30%	Memenuhi Ekspektasi	









BADAN POM

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) 3 Perspective merupakan rata-rata Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dari 11 (Sasaran Kegiatan). Dari 11 Sasaran Kegiatan secara rinci NPS masing-masing Sasaran Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.2 Capaian NPS

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	CAPAIAN PENYESUAIAN	Kriteria	KETERANGAN	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	93,5	96,76	103,49	103,49	Memenuhi Ekspektasi	
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	82	94,98	115,83	115,83	Memenuhi Ekspektasi	
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	90	91,45	101,61	101,61	Memenuhi Ekspektasi	
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	63	76,67	121,70	120	Tidak Dapat Disimpulkan	
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	%	91	70,91	77,92	77,92	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung	Indeks	87	75,29	86.54	86.54	Belum Memenuhi Ekspektasi	

3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	92,3	98,6	106.83	106.83	Memenuhi Ekspektasi	
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	81,37	77,51	95,26	95,26	Belum Memenuhi Ekspektasi	
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks	93	95,62	103.12	103.12	Memenuhi Ekspektasi	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	95	100	103.13	103.13	Memenuhi Ekspektasi	
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	71	74,85	105,42	105,42	Memenuhi Ekspektasi	
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	99	99,89	100.90	100.90	Memenuhi Ekspektasi	

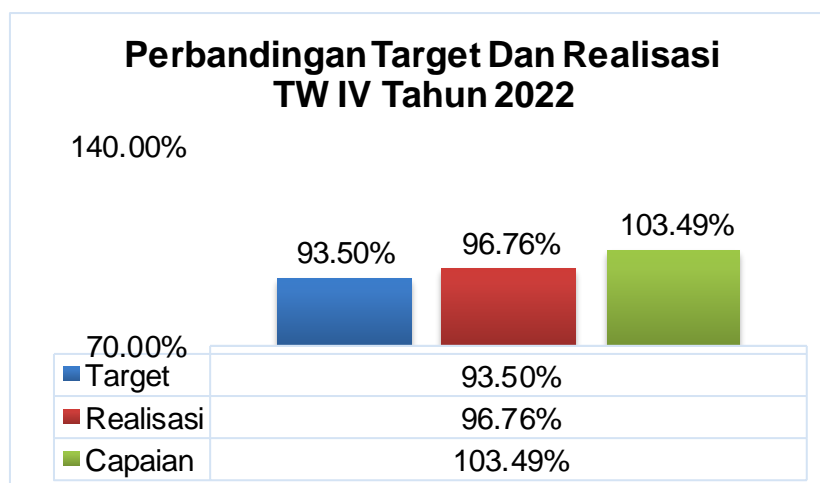
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	63	64,17	101,86	101,86	Memenuhi Ekspektasi	
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	63	67,08	106,48	106,48	Memenuhi Ekspektasi	
		15	Indeks Pelayanan Publik	Indeks	4,45	4,46	100.22	100.22	Memenuhi Ekspektasi	
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	UMKM	77	100	130,00	120	Sangat Baik	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	95,9	95,06	99.12	99.12	Belum Memenuhi Ekspektasi	
		18	Jumlah sekolah Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Sekolah	59	59	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
		19	Jumlah desa pangan aman	Desa	25	25	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Pasar	7	7	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100	99,9	99.90	99.90	Belum Memenuhi Ekspektasi	
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100	100	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	73	96,25	131.85	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan	

8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal	24	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	Indeks	86			-	-	
		25	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	Nilai	76,7			-	-	
9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	Indeks	78			-	-	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	78	81.00	103.85	103.85	Memenuhi Ekspektasi	
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal	Indeks	2,25	2,9	128,89	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan	
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	Nilai	90,6	89,11	98,36	98,36	Belum Memenuhi Ekspektasi	

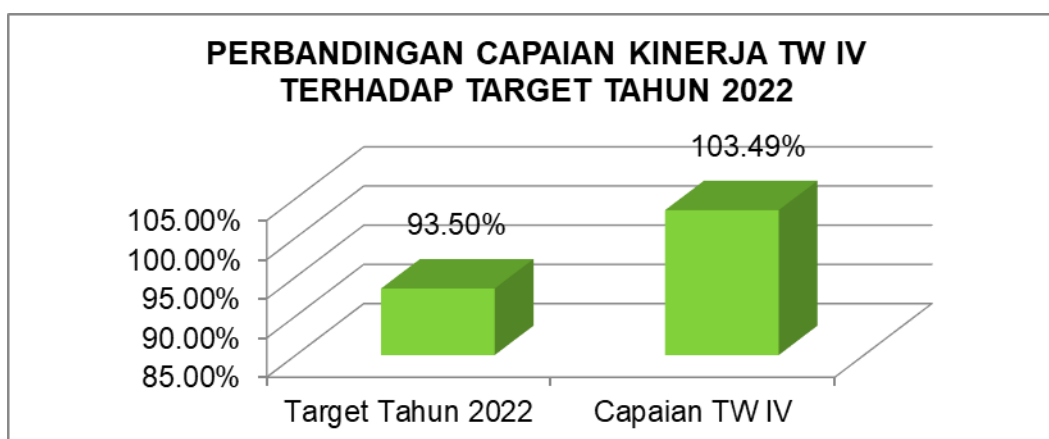
Capaian Kinerja Balai Besar POM di Bandar Lampung diukur dengan 11 Sasaran Kegiatan dengan 29 Indikator Kinerja Utama (IKU). Uraian Keberhasilan pencapaian masing-masing indikator dapat dilihat dari penjelasan berikut :

1. PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT

- **Perbandingan Target Dan Realisasi TW IV Tahun 2022**



Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari realisasi sampel obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan rokok yang disampling secara random dengan sampel memenuhi syarat sejumlah 1.285 dari 1.328 sampling, yaitu 96,76%. Hasil ini mencapai target yang ditetapkan pada TW IV yaitu 93,50% sehingga capaian indikator persentase obat yang memenuhi syarat adalah sebesar 103,49%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Melakukan sampling sesuai dengan ketentuan pedoman sampling tahun 2022.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

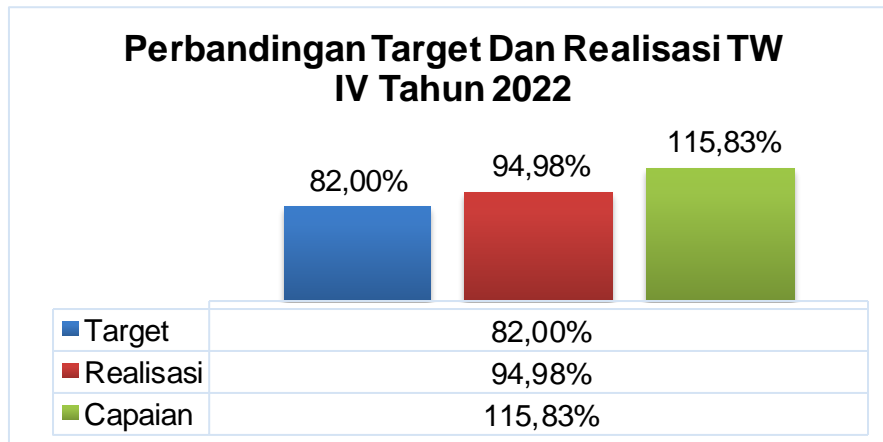
Pelaksanaan sampling obat acak sesuai pedoman sampling dan pelaksanaan pengujian sesuai ketentuan.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

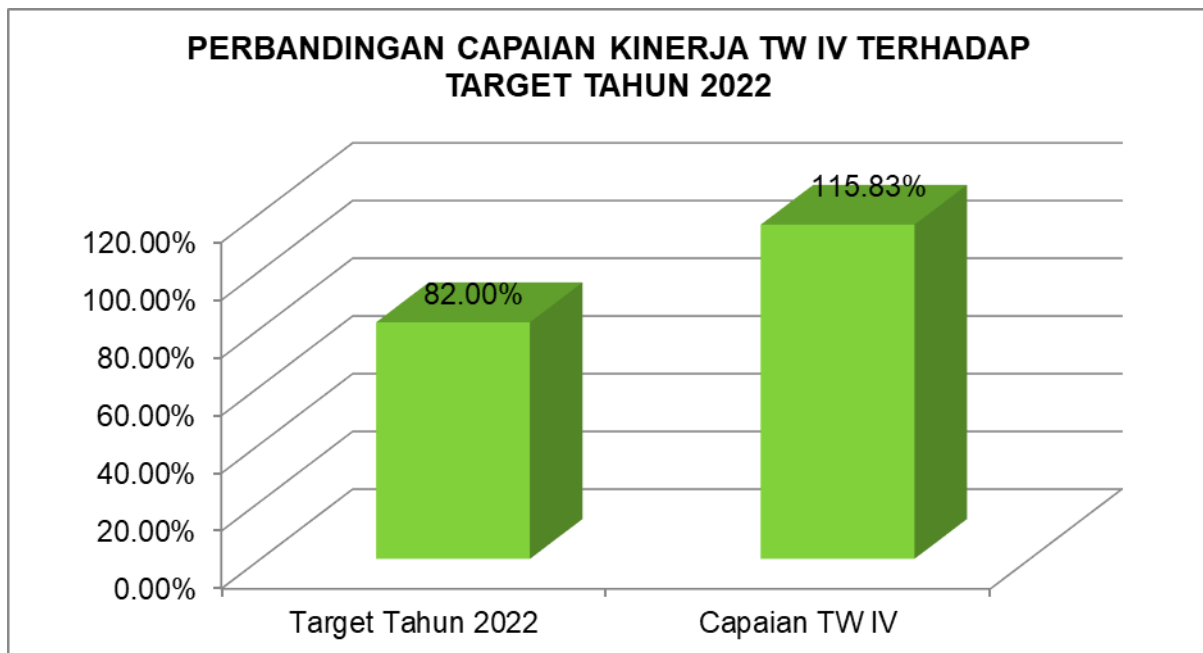
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dan tracking pengiriman mengantisipasi keterlambatan sampel sampai di Balai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengiriman sampel tepat waktu. 	-	-

2. PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT

- Perbandingan Target Dan Realisasi TW IV Tahun 2022



Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dari realisasi sampel makanan yang disampling secara random dengan sampel memenuhi syarat sejumlah 473 dari 498 sampling, yaitu 94,98%. Hasil ini telah mencapai target yang ditetapkan pada TW IV yaitu 82,00% sehingga capaian indikator persentase makanan yang memenuhi syarat adalah sebesar 115,83%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Melakukan sampling sesuai dengan ketentuan pedoman sampling tahun 2022.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

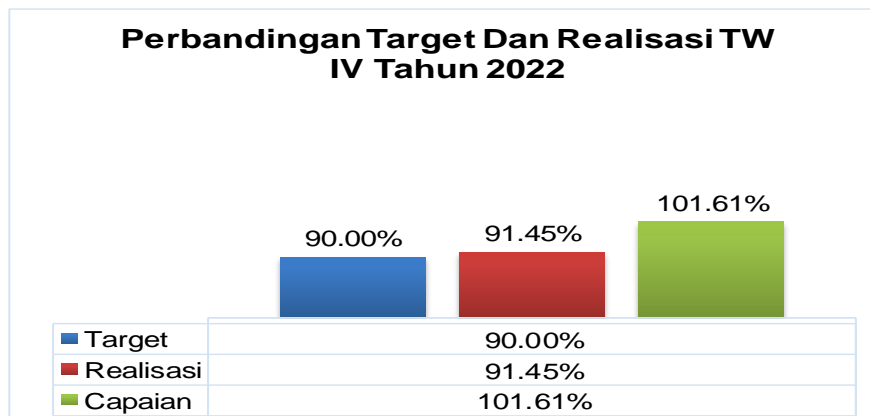
Pelaksanaan sampling makanan acak sesuai pedoman sampling dan pelaksanaan pengujian sesuai ketentuan.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

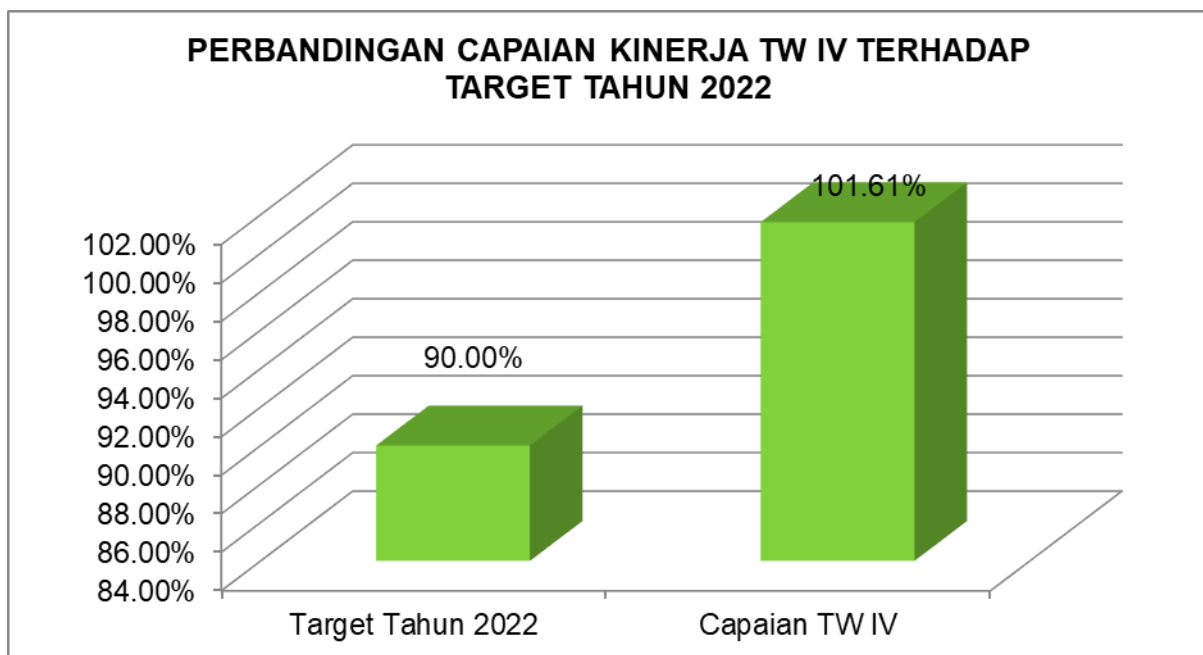
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Mengusulkan perubahan juknis yaitu pengiriman sampel khusus dikirim ke Balai terdekat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan pembahasan di room regionalisasi Pekanbaru pada tanggal 2 Januari 2023. 	-	-

3. PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

- **Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022**



Persentase obat yang aman dan bermutu diperoleh dari realisasi sampel obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan dan kosmetik yang disampling secara targeted dengan sampel memenuhi syarat sejumlah 460 dari 503 sampling, yaitu 91,45%. Hasil ini tidak mencapai target yang ditetapkan pada TW IV yaitu 90,00% sehingga capaian indikator persentase obat yang aman dan bermutu sebesar 101,61%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pelaksanaan sampling sesuai dengan ketentuan pedoman sampling tahun 2022.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

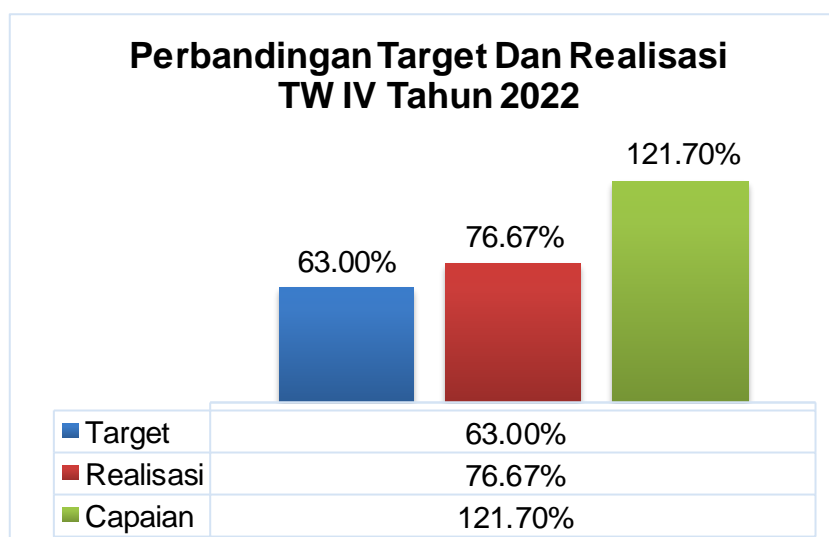
Pelaksanaan sampling obat targeted sesuai pedoman sampling dan pelaksanaan pengujian sesuai ketentuan.

- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dan tracking pengiriman mengantisipasi keterlambatan sampel sampai di Balai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengiriman sampel tepat waktu. 	-	-

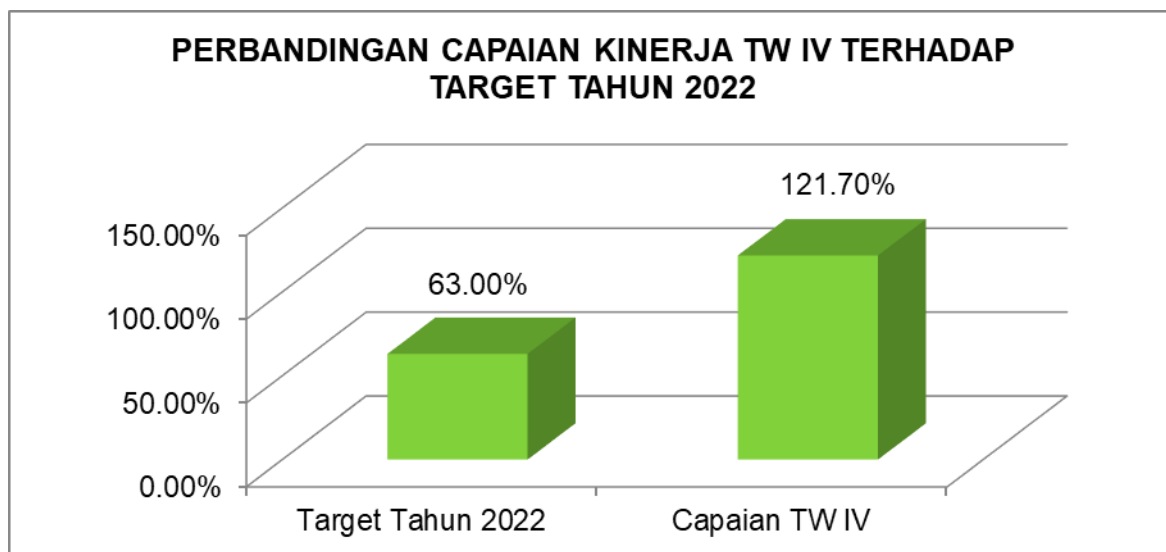
4. PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Persentase makanan yang aman dan bermutu diperoleh dari realisasi sampel makanan yang disampling secara targeted dengan sampel memenuhi syarat sejumlah 92 dari 120 sampling, yaitu 76,67%. Hasil ini melampaui target yang ditetapkan di TW IV yaitu 63,00% sehingga capaian indikator persentase makanan yang aman dan bermutu adalah

sebesar 121,70%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pelaksanaan sampling sesuai dengan ketentuan pedoman sampling tahun 2022

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

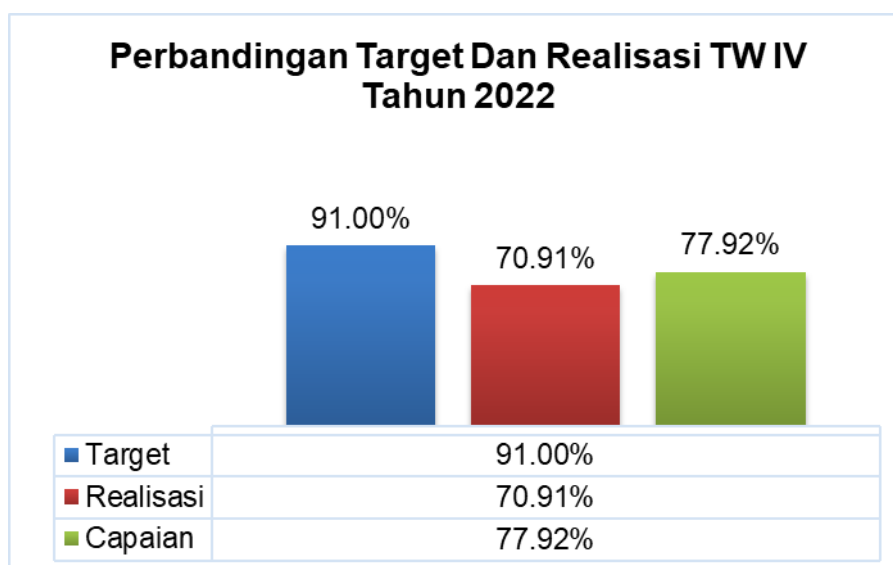
Pelaksanaan sampling obat targeted sesuai pedoman sampling dan pelaksanaan pengujian sesuai ketentuan.

- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Mengusulkan perubahan juknis yaitu pengiriman sampel khusus dikirim ke Balai terdekat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan pembahasan di room regionalisasi Pekanbaru pada tanggal 2 Januari 2023. 	-	-

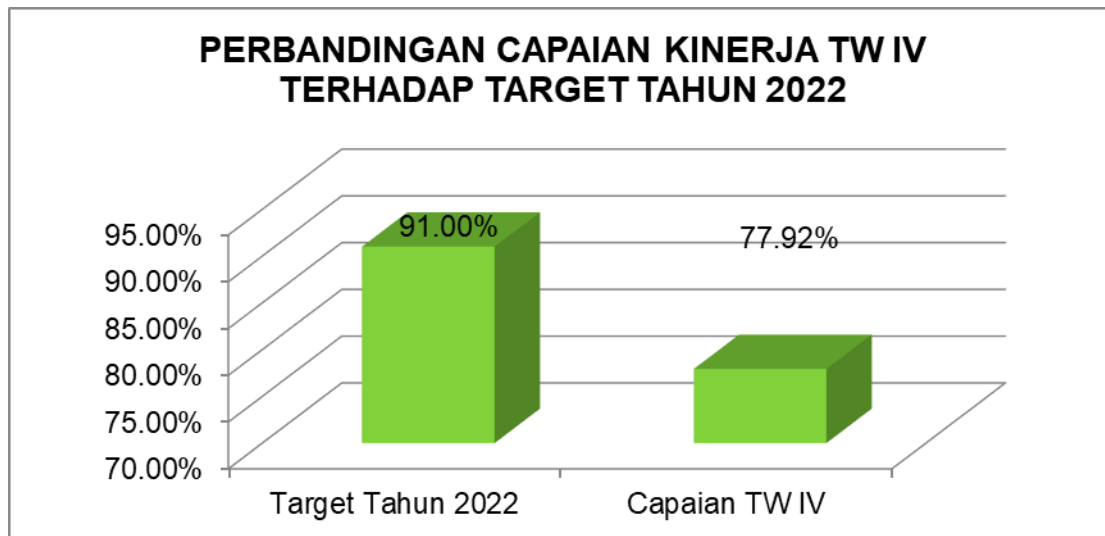
5. PERSENTASE PANGAN FORTIFIKASI YANG MEMENUHI SYARAT

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat diperoleh dari realisasi sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan jumlah sampel pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji sejumlah 78 dari 110 sampling, yaitu 70,91%. Hasil ini tidak mencapai target yang ditetapkan pada TW IV yaitu 91,00% sehingga capaian indikator persentase pangan

fortifikasi yang memenuhi syarat adalah sebesar 77,92%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Hasil pengujian zat fortifikan pada pangan fortifikasi masih banyak ditemukan tidak memenuhi persyaratan. Secara rinci terdapat 32 sampel TMS dari total 110 sampel yang masuk laboratorium dimana sebanyak 32 produk garam TMS fortifikan karena kadar KIO₃.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Kepatuhan Pelaku usaha dan koordinasi dengan LS Pro masih rendah.

- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan pengujian dilakukan secara valid. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan validasi secara valid. 	-	-

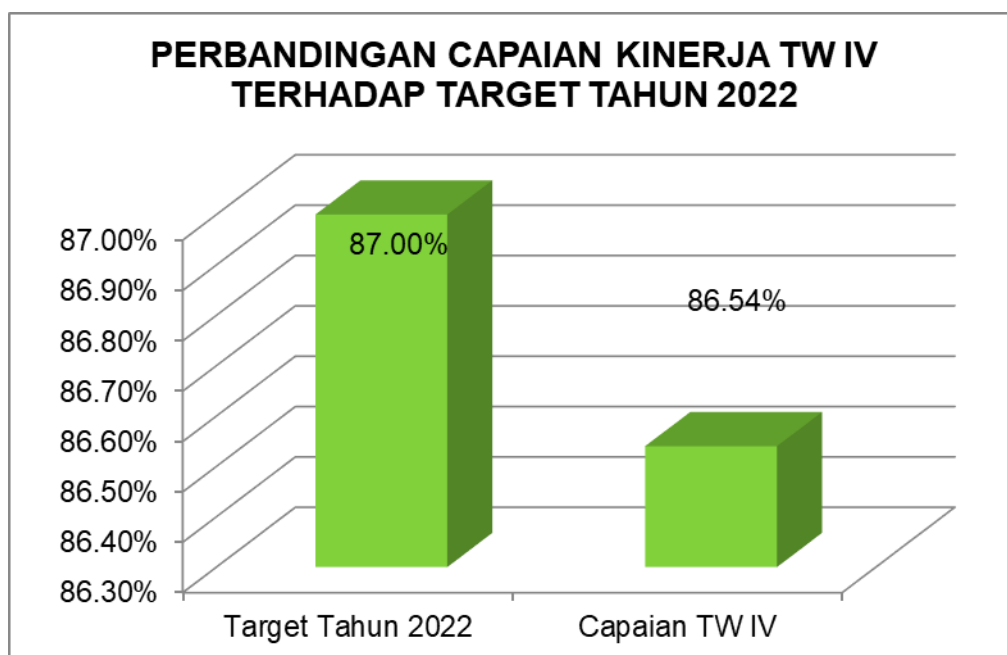
6. INDEKS KESADARAN MASYARAKAT (AWARENESS INDEKS) TERHADAP OBAT DAN MAKANAN AMAN DAN BERMUTU DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Berdasarkan penilaian dari PRKOM, nilai Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Bandar Lampung adalah 75,29. Hasil ini tidak mencapai target yang ditetapkan di TW IV yaitu 87 sehingga capaian kinerja

sebesar 86,54%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Banyak faktor yang berperan di dalam pencapaian indeks kesadaran masyarakat, dengan analisa hasil capaian tren mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, target yang terlalu tinggi dibandingkan dengan provinsi yang lebih maju masyarakatnya dengan jangkauan daerah pengawasan dan KIE yang cukup luas dengan kapasitas anggaran dan sumber daya manusia yang terbatas, serta dengan melihat latar belakang pendidikan dan kemajuan teknologi masyarakat di provinsi Lampung yang masih rendah , berbagai upaya telah dilakukan untuk edukasi obat dan makanan yang lebih luas dan bermanfaat bagi masyarakat..

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

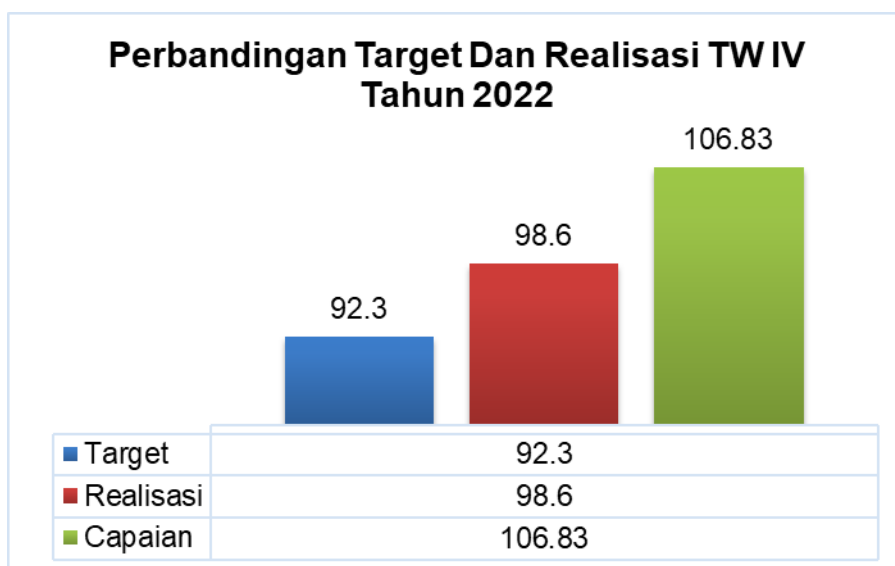
Publikasi Obat dan Makanan sudah dilakukan secara elektronik maupun non elektronik dengan capaian 56 publikasi dari target 48 (melebihi target namun belum linear dengan hasil survey yang dilakukan mandiri oleh eksternal), publikasi dan KIE juga sudah dilakukan baik menggunakan anggaran DIPA ataupun non DIPA.

- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

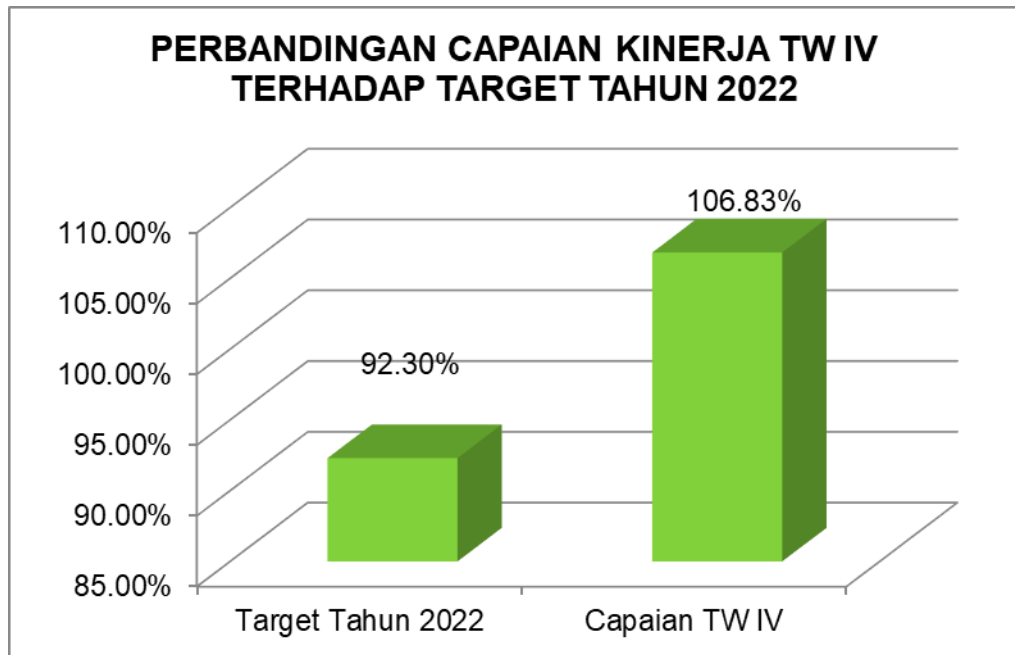
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan yang mendukung pencapaian dilakukan melalui KIE. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilaksanakan penambahan titik KIE dan kegiatan KIE dengan optimalisasi anggaran yang ada. 	-	-

7. INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA TERHADAP PEMBERIAN BIMBINGAN DAN PEMBINAAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Berdasarkan penilaian dari PRKOM, Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah 98,6. Hasil ini mencapai target yang ditetapkan di TW IV yaitu 92,3 sehingga capaian kinerja sebesar 106,83%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Melibatkan lintas sektor dan fasilitator dalam pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Penjaringan pelaku usaha/UMKM binaan lintas sektor sebagai peserta bimbingan teknis mengenai perizinan obat dan makanan BPOM;
2. Pendampingan berkelanjutan oleh fasilitator.

- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

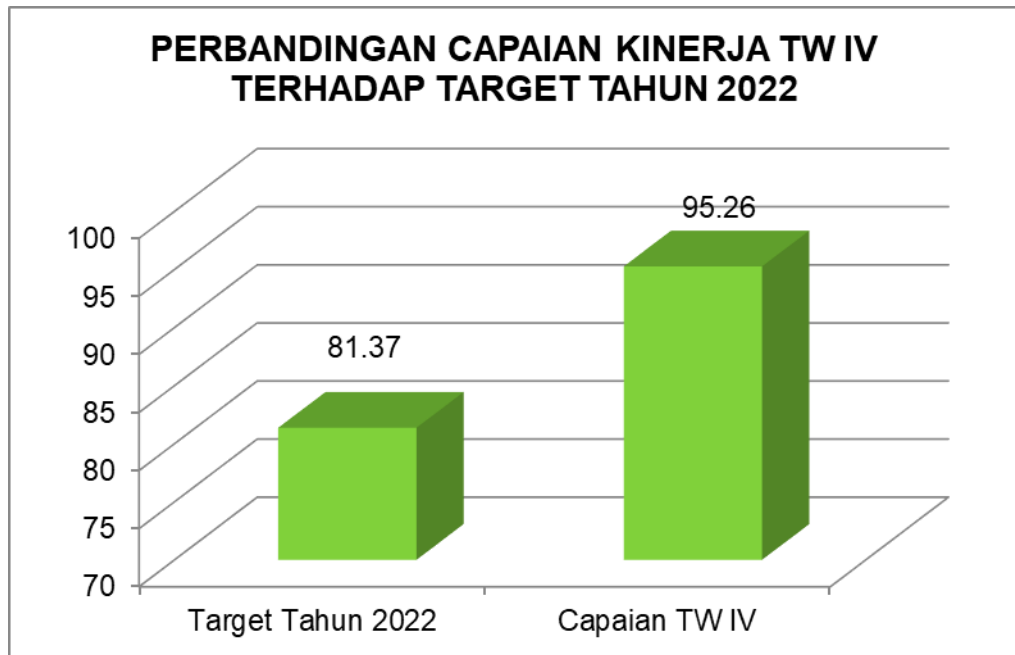
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi petugas atas pemahaman CPPOB, CPKB, CPOTB. 	<ul style="list-style-type: none"> • Petugas mengikuti sosialisasi yang berkaitan tentang CPPOB, CPOTB dan CPKB. 	-	-

8. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Berdasarkan penilaian dari PRKOM, Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan adalah 77,51. Hasil ini tidak mencapai target yang ditetapkan di TW IV yaitu 81,37 sehingga capaian kinerja sebesar 95,26%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Kurangnya publikasi dan edukasi terkait kinerja yang dilaksanakan oleh BBPOM di Bandar Lampung.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

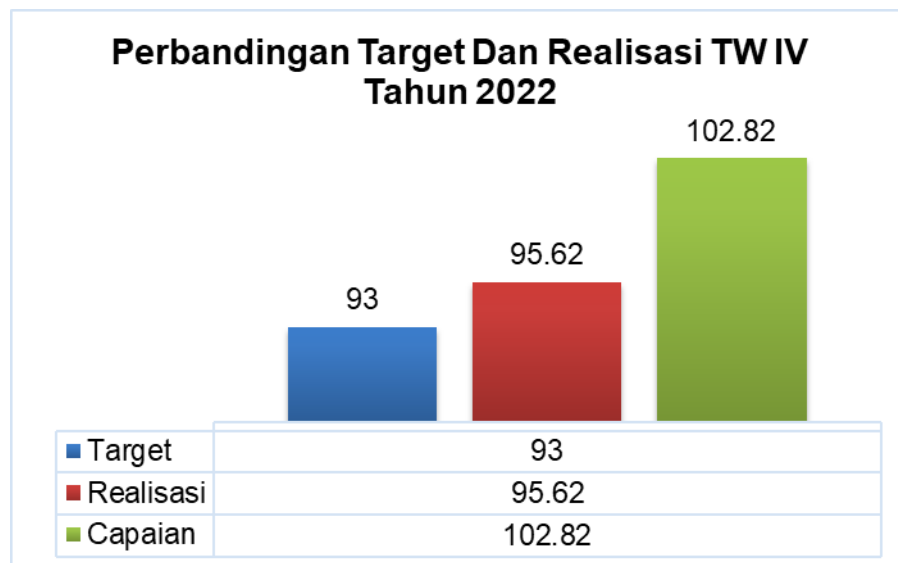
Publikasi dan edukasi yang masih rendah sehingga kurang mencapai seluruh lapisan masyarakat.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

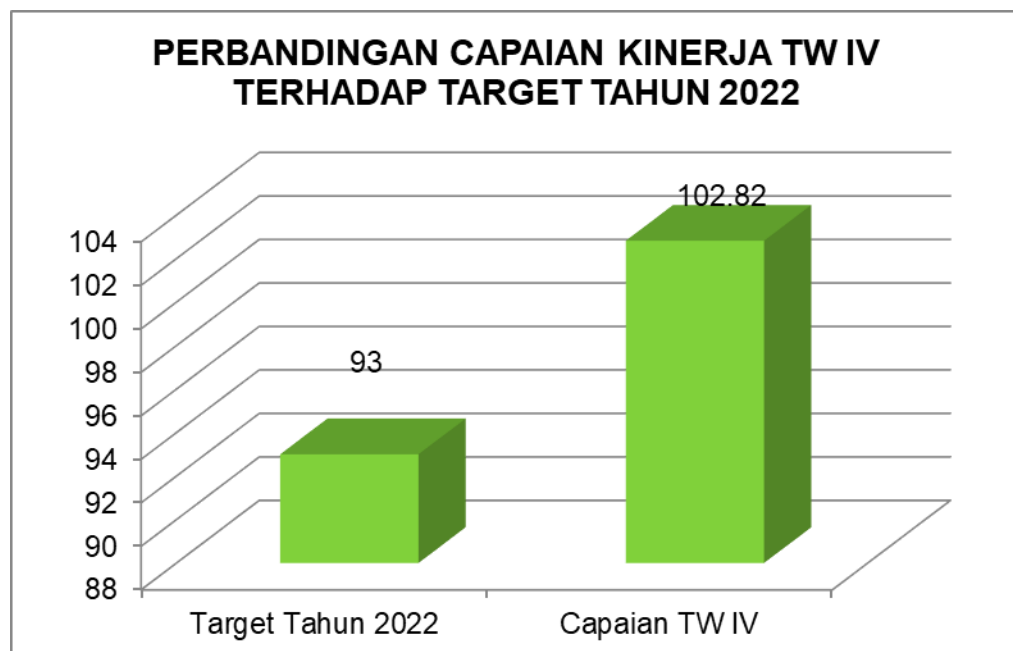
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

9. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PUBLIK BBPOM DI BANDAR LAMPUNG

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Berdasarkan penilaian dari PRKOM, Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandar Lampung adalah 95,62. Hasil ini mencapai target yang ditetapkan di TW IV yaitu 93 sehingga capaian kinerja sebesar 102,82%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Perbaikan sarana prasarana ruang layanan terus menerus dan adanya inovasi layanan mampu menaikkan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Bandar Lampung, peningkatan kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak, serta kemudahan informasi melalui media social.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

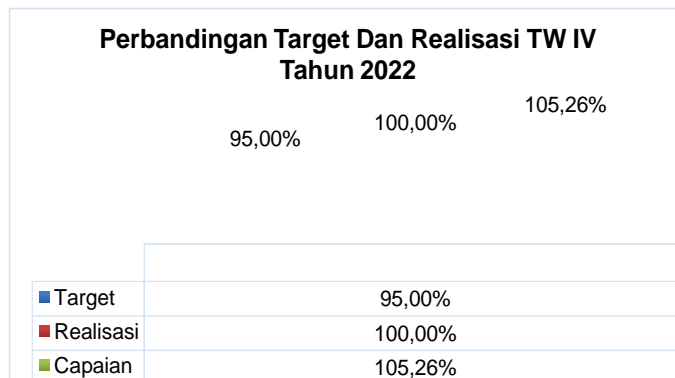
Adanya inovasi di bidang layanan publik seperti call me back ulun lampung, Galaksi (galeri layanan edukasi), Piom Pintas (Penyebaran inovasi obat dan makanan di pintu masuk sumatera), serta inovasi baru SIAP QRIS PUSAKA (Yang merupakan inovasi yang menunjang kolaborasi BPOM dengan stakeholder lainnya seperti Bank Indonesia.Kementrian perdagangan, pemerintah daerah, Organisasi Ikatan Apoteker Indonesia dan organisasi masyarakat).

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

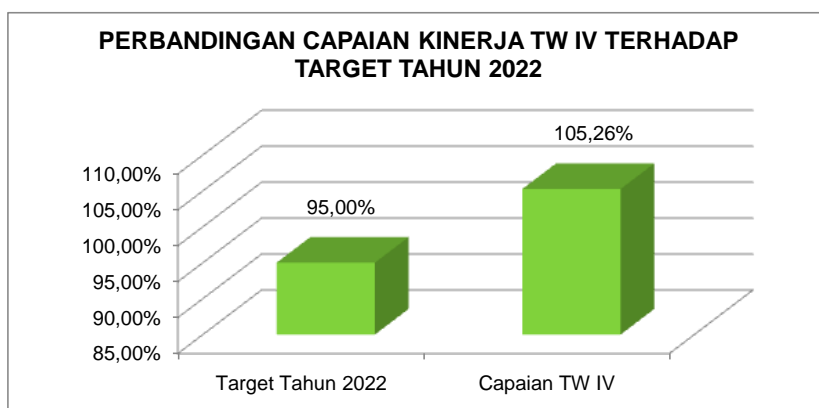
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi sarana yang belum tersedia. Pembinaan petugas layanan secara terus menerus. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan perlengkapan sarana dan prasarana serta pelatihan pelayanan publik dan kehumasan kepada petugas, serta diwajibkan untuk mengikuti pelatihan pelayanan publik melalui aplikasi IDEAS. 	-	-

10. PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diketahui dari 601 rekomendasi dan telah ditindak lanjuti sebanyak 601 rekomendasi sehingga realisasi kinerja sebesar 100%. Hasil ini mencapai target yang ditetapkan di TW IV yaitu 95% sehingga capaian kinerja sebesar 105,26%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Melakukan monitoring berkala terhadap rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan, serta dalam mengawal rekomendasi ke UPT lain, Pusat maupun pemangku kepentingan.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

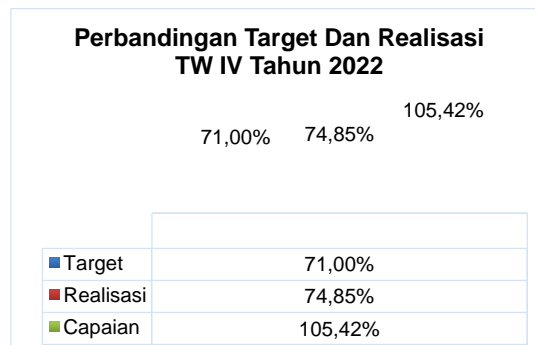
- 1) Monev internal inspeksi bulanan dan monev UPT bulanan
- 2) Membuat rekomendasi tepat waktu
- 3) Monitoring rekomendasi secara berkala. Jika perlu, dilakukan desk CAPA untuk pelaku usaha dan koordinasi dengan pemangku kepentingan.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

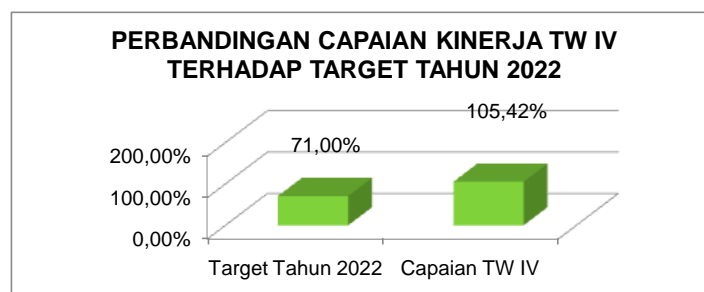
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi secara terus menerus. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan terhadap petugas terkait Obat dan Makanan. 	-	-

11. PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti terdiri dari keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha terdapat 674 rekomendasi dan telah ditindaklanjuti sebanyak 335 rekomendasi dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor terdapat 62 rekomendasi dan telah ditindaklanjuti sebanyak 62 rekomendasi. Hasil ini mencapai target yang ditetapkan di TW IV yaitu 71% sehingga capaian indikator yang diperoleh yaitu sebesar 105,42%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut



- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Monev terhadap rekomendasi yang diterbitkan yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor secara berkala.

- Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Monev internal inspeksi bulanan dan monev Balai bulanan melalui aplikasi SIKAM. Desk CAPA untuk pelaku usaha dan koordinasi dengan pemangku kepentingan.

- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

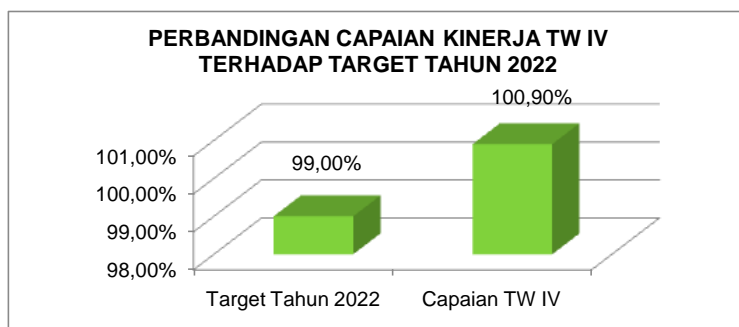
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kepada pemangku kepentingan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah melakukan koordinasi kepada pemangku kepentingan. 	-	-

12. PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dari 926 keputusan penilaian sertifikasi yang diterbitkan terdapat 925 keputusan penilaian sertifikasi yang diterbitkan tepat waktu sehingga realisasi kinerja sebesar 99,89%. Hasil ini melebihi target yang ditetapkan di TW IV yaitu 99,00% sehingga capaian indikatornya adalah sebesar 100,90%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Komitmen petugas dalam mengawal sertifikasi pelanggan dan adanya kemudahan pemenuhan kelengkapan dokumen oleh pelanggan.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

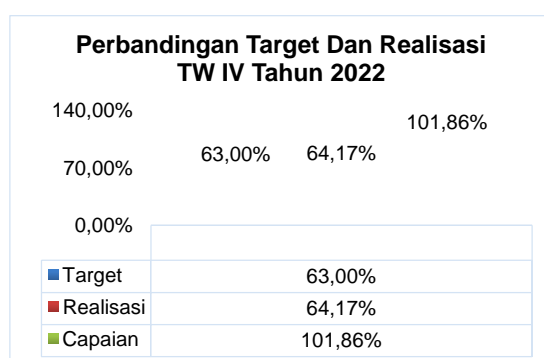
Monev berkala, pembentukan whatsapp group, dan penggunaan aplikasi SIPELANAL untuk sampel pihak ketiga, berkas digital, konsultasi online.

- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

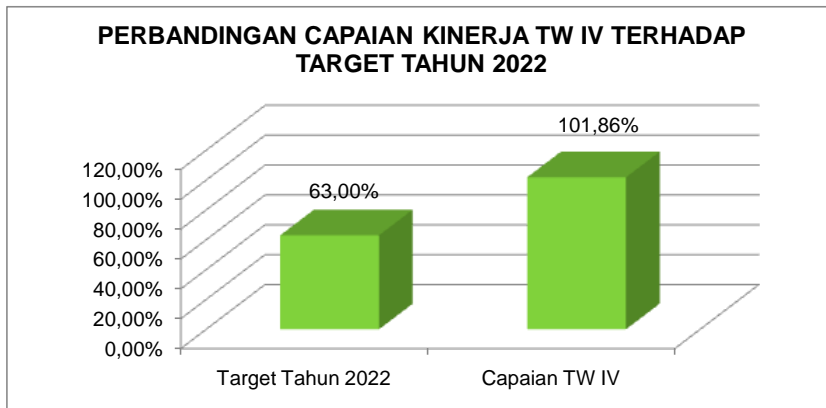
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Mempercepat proses evaluasi dokumen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dilakukan sesuai SLA. 	-	-

13. PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh realisasi sebesar 64,17%. Nilai tersebut berasal dari sarana produksi yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 120 sarana dari total 187 sarana yang diperiksa. Hasil ini telah memenuhi target yang ditetapkan di TW IV yaitu 63%. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 101,86%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pembinaan yang berkelanjutan terhadap pelaku usaha dan pengawalan CAPA.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Pemeriksaan sarana produksi, KIE, Monev CAPA dengan melakukan desk kepada pelaku usaha.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

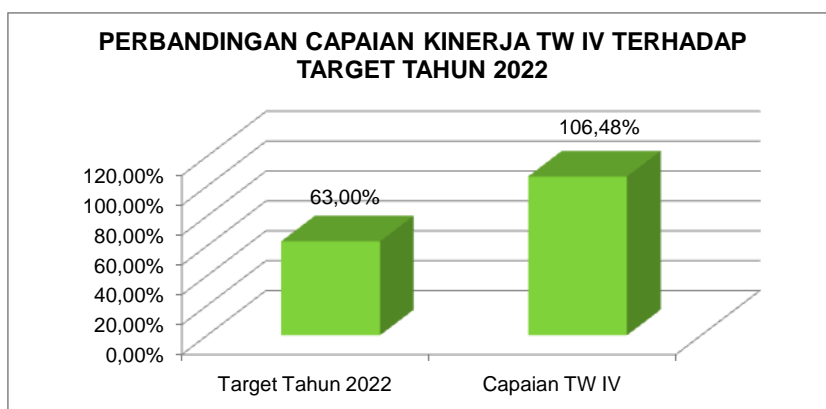
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan terhadap petugas terkait Obat dan Makanan. 	-	-

14. PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh realisasi sebesar 67,08%. Nilai tersebut berasal dari sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 860 sarana dari total 1.282 sarana distribusi yang diperiksa. Hasil ini melebihi target yang ditetapkan di TW IV yaitu 63,00% sehingga capaian kinerja yang diperoleh adalah 106,48%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pembinaan yang berkelanjutan terhadap pelaku usaha dan pengawalan CAPA.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

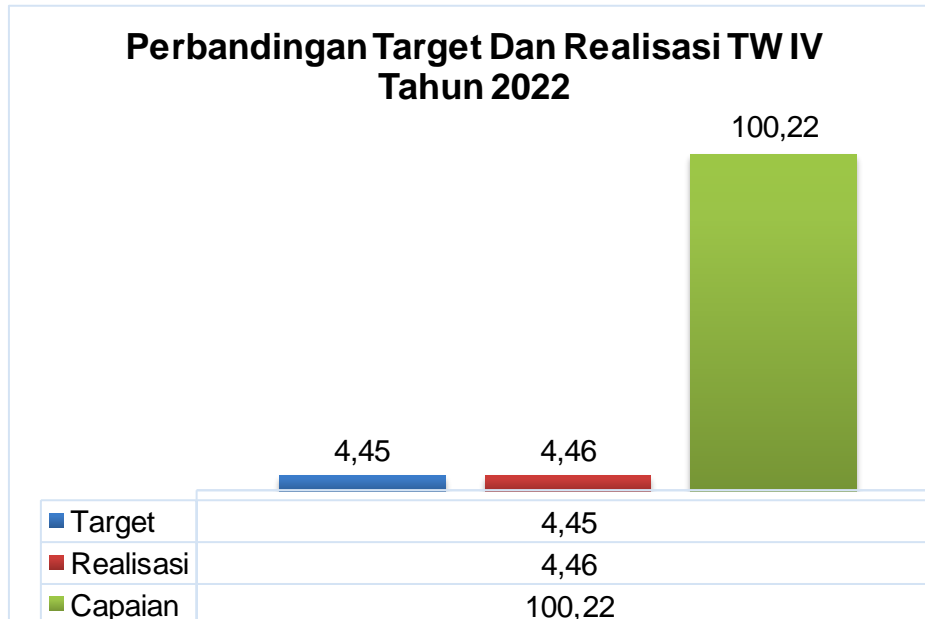
Pemeriksaan sarana produksi, KIE, Monev CAPA desk CAPA kepada pelaku usaha.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

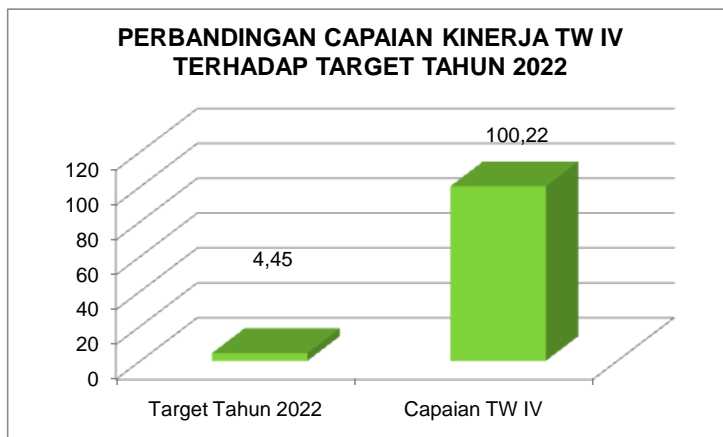
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi, sosialisasi pada pelaku usaha Obat dan Makanan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan terhadap petugas terkait Obat dan Makanan Pelaksanaan sosialisasi kepada pelaku usaha Obat dan Makanan. 	-	-

15. INDEKS PELAYANAN PUBLIK

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Nilai Indeks Pelayanan Publik yang diperoleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung adalah 4,46. Hasil ini melebihi target yang ditetapkan di TW IV yaitu 4,45 sehingga capaian kinerja yang diperoleh adalah 100,22%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Peningkatan sarana pelayanan melalui perbaikan sarana dan prasarana, peningkatan sumber daya manusia khususnya petugas layanan, publikasi SOP dan standar kebijakan layanan, peningkatan pengelolaan media sosial , serta peningkatan kerjasama yang baik dengan masyarakat dan stakeholder

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

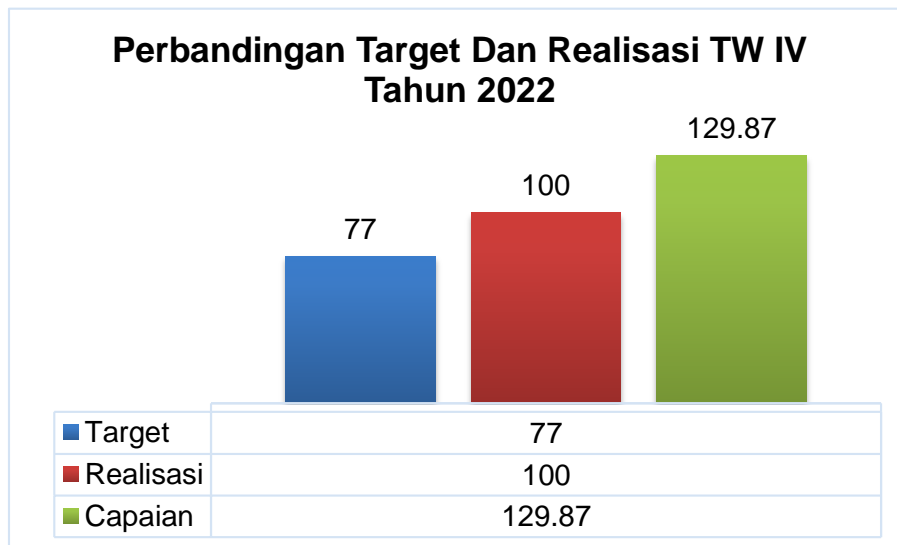
Forum konsultasi Publik, BPOM Gathering, Briefing petugas layanan. pembagian tugas yang jelas dan pelatihan petugas yanblik, inovasi motto layanan Sikam Betik Melayani Haga Kuti Bahagia, publikasi standar kebijakan layanan, maklumat layanan dll.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

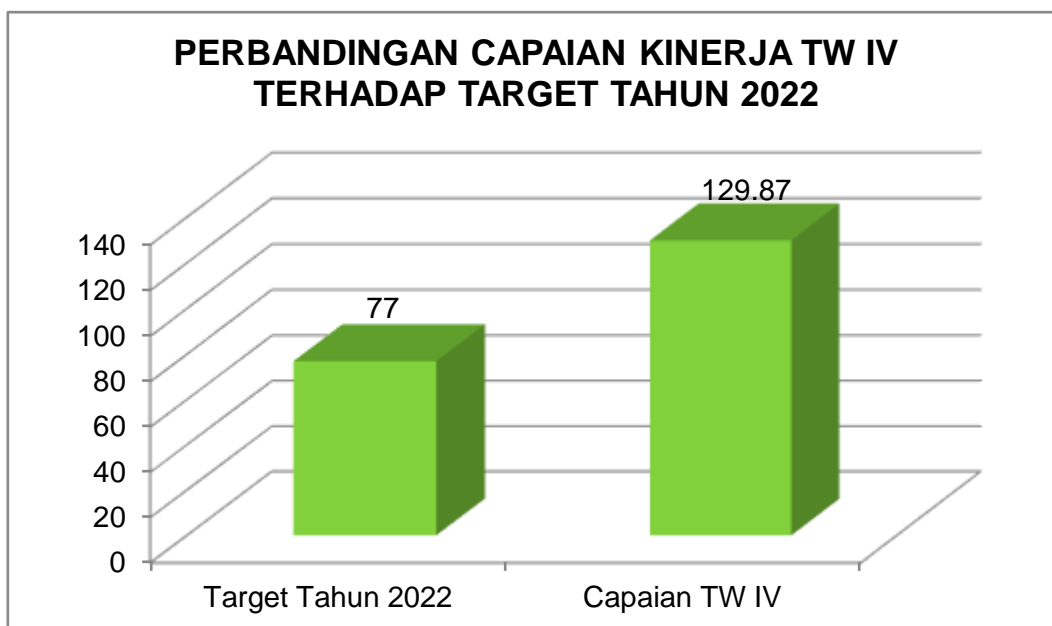
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi petugas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilaksanakan pelatihan Pelayanan Publik. 	-	-

16. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik pada triwulan telah terealisasi 100% dengan target tahapan pada triwulan IV sebesar 77%. Realisasi tersebut telah mencapai target yang ditetapkan di TW IV. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 129,87%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Melibatkan lintas sektor dan fasilitator dalam pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Penjaringan pelaku usaha/UMKM binaan lintas sektor sebagai peserta bimbingan teknis mengenai perizinan obat dan makanan BPOM

2. Pendampingan berkelanjutan oleh fasilitator

3. Konsultasi online

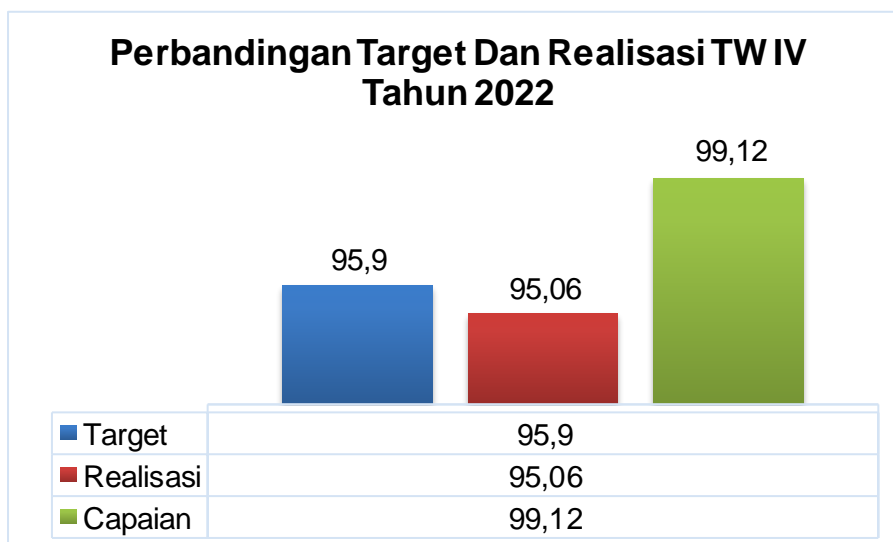
4. WA Group untuk mengawal dalam hal pendampingan UMKM

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

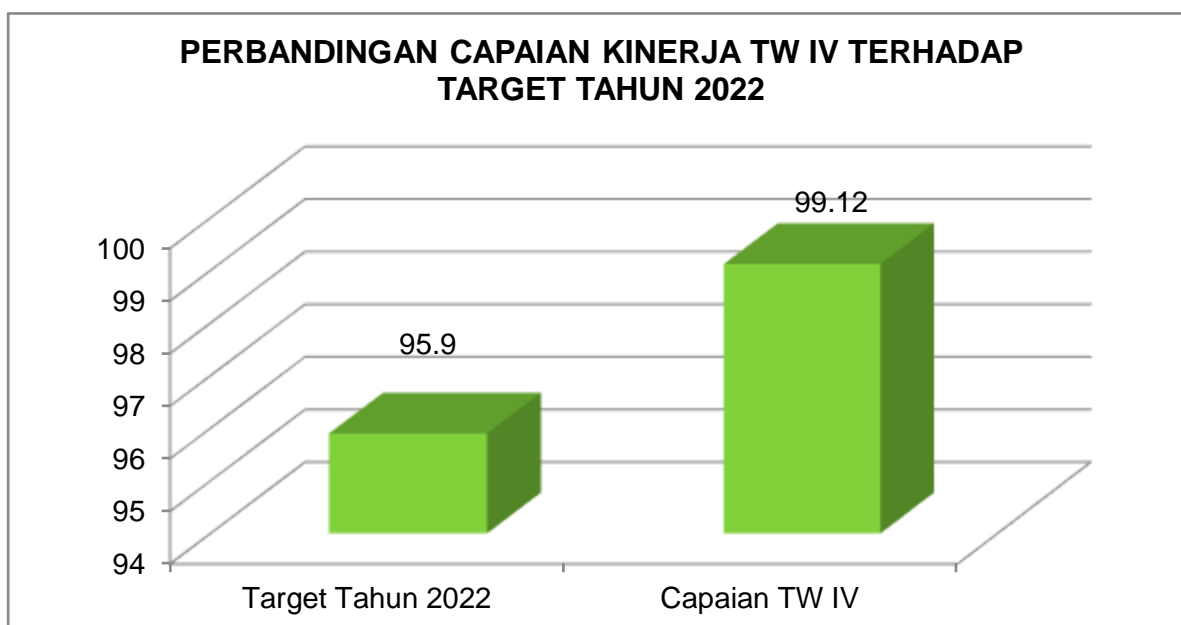
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan terhadap UMKM telah selesai. 	-	-

17. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Nilai tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan BBPOM di Bandar Lampung di TW IV sebesar 95,9%. Nilai tersebut tidak mencapai target yang ditetapkan di TW IV yaitu 95,90. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 99,12%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Belum memenuhi ekspektasi , dengan nilai paling rendah terdapat di TW 1, dimana KIE belum dilakukan secara optimal , KIE Tomas dilakukan mulai TW II, responden yang tidak mendapatkan semua layanan dan publikasi seperti semakin menurunnya pendengar radio. Capaian pada TW I berpengaruh terhadap menurunnya capaian akhir di TW IV.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

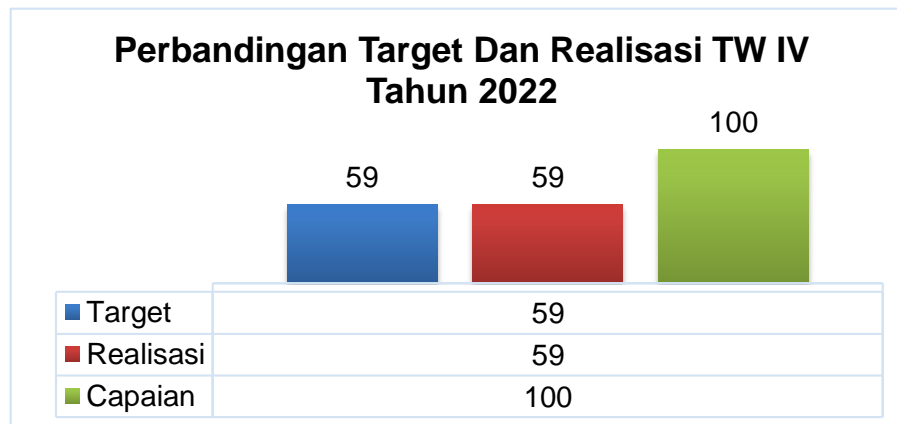
Telah dilakukan berbagai Penyebaran Informasi kepada masyarakat dengan berbagai tema, komunitas dan daerah baik menggunakan anggaran DIPA ataupun non dipa, KIE tomas berjalan dengan baik, Publikasi obat dan makanan di media sosial, media cetak dan elektronik, adanya inovasi Cawa cawa bareng Bpom di Televisi dan radio, BPOM Sunmorfe (sunday morning and fun education) di area CFD ataupun sentra UMKM di hari Minggu pagi, adanya program tour edukasi dengan inovasi Galaksi, pameran edukasi di PKOR , Inovasi PIOM PIntas.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

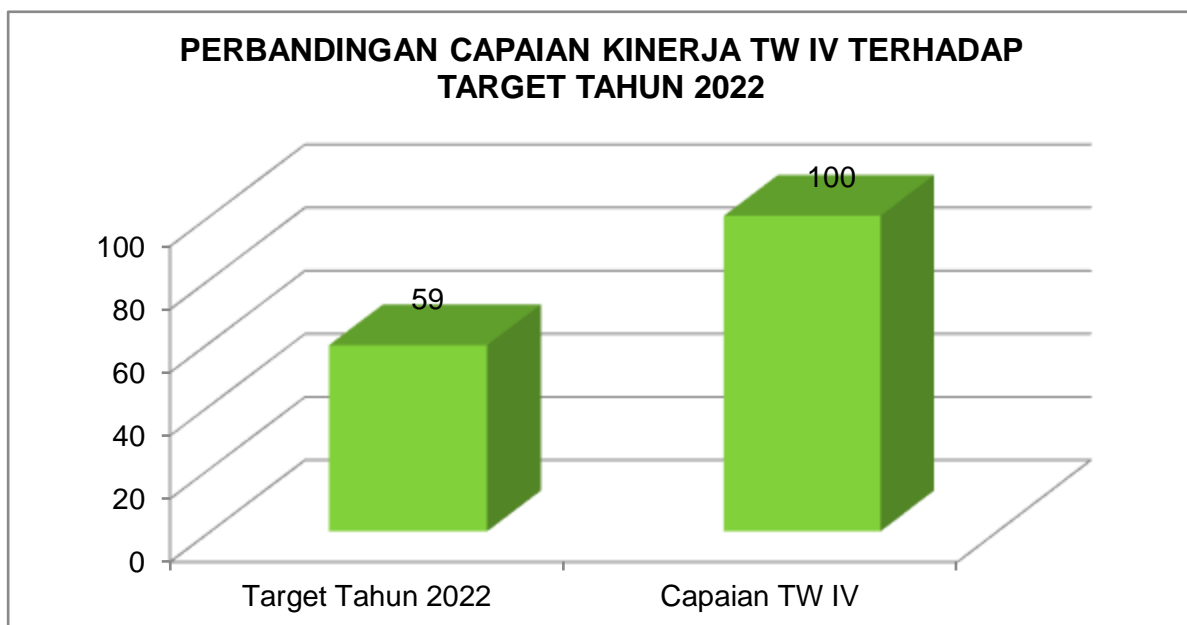
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan kegiatan KIE BPOM kepada responden dan publikasi di media sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> • KIE telah dilaksanakan semaksimal mungkin. 	-	-

18. JUMLAH SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Indikator PJAS Aman pada triwulan IV dihitung menggunakan satuan volume. Target volume pada triwulan IV sebesar 59 sekolah dan realisasi tahapan sudah mencapai 59 sekolah. Realisasi tersebut telah mencapai target yang ditetapkan di TW IV. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 100%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Sesuai dengan target program Nasional dan efisiensi penggunaan anggaran,serta optimalisasi pemamfaatan sumber daya manusia yang ada, dan kerjasama yang baik dengan lintas sektor, meningkatnya publikasi obat dan makanan, followers dan engagement media sosial internal, pada tahun 2022 BBPOM di Bandar Lampung juga berhasil meraih juara 1 lomba sekolah tingkat nasional dengan SMP Ahmad Dahlan Metro sebagai sekolah binaan, selain itu BBPOM di Bandar Lampung juga mendapatkan penghargaan dari Walikota Metro, dan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro , begitu juga dari Bupati Tanggamus dan Bupati Pringsewu.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Advokasi, Pemetaan sekolah, sosialisasi sekolah, bimtek kader sekolah, pemberian paket edukasi, monev sekolah, pengawalan sekolah, forum komunikasi sekolah.

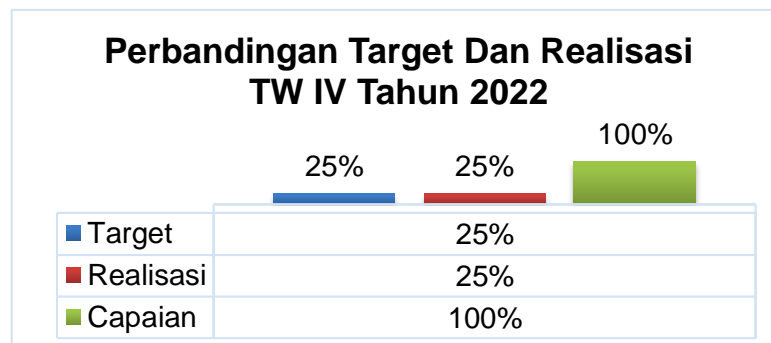
- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Perlu nya Dilaksanakan forum komunikasi sekolah dan sharing succes sekolah PJAS Aman terbaik, yang dapat memotivasi sekolah yang sudah tersertifikasi untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilaksanakan forkom sekolah dan <i>sharing succes story.</i> 	-	-

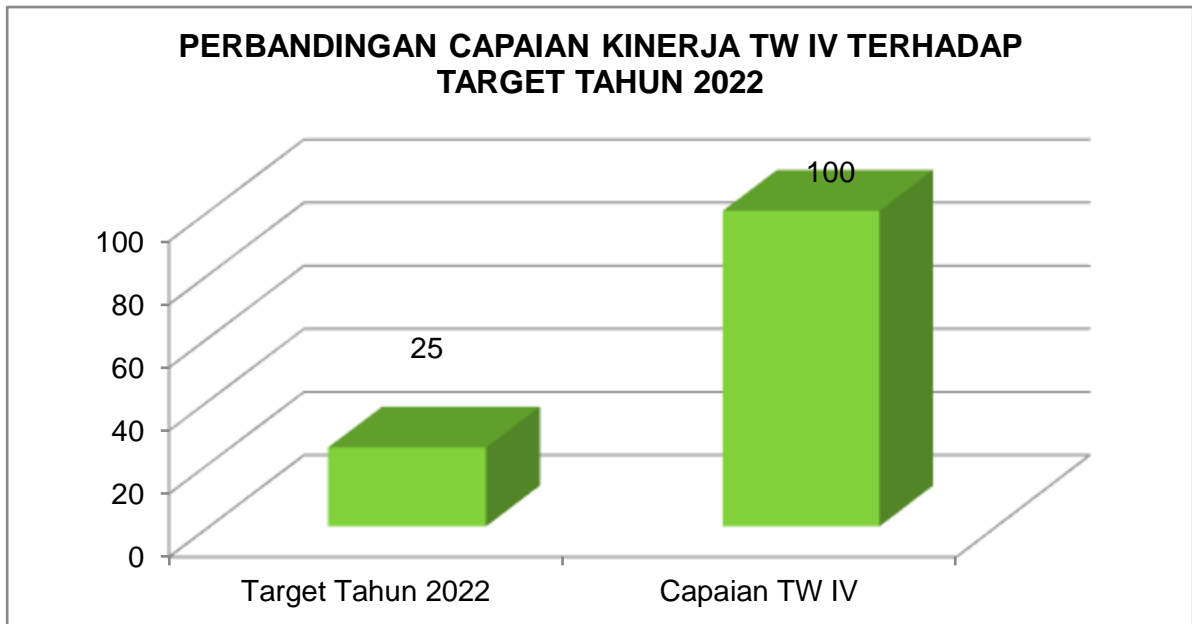
menjadi yang terbaik di tingkat nasional. Pada saat forum komunikasi dilakukan penyerahan paket edukasi kepada sekolah sekolah yang tersertifikasi Sekolah PJAS Aman dengan sertifikat Piagam Bintang kemandirian pangan sekolah.			
---	--	--	--

19. JUMLAH DESA PANGAN AMAN

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Indikator Desa Pangan Aman pada triwulan IV dihitung menggunakan satuan volume. Target volume pada triwulan IV sebanyak 25 desa dan realisasi tahapan sudah mencapai 25 desa. Realisasi tersebut telah mencapai target yang ditetapkan di TW IV. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 100%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Sesuai dengan target program Nasional dan efisiensi penggunaan anggaran,serta optimalisasi pemamfaatan sumber daya manusia yang ada, dan kerjasama yang baik dengan lintas sektor, meningkatnya publikasi obat dan makanan, meningkatnya followers dan engagement media sosial internal, pada tahun 2022 BBPOM di Bandar Lampung juga berhasil meraih penghargaan dari Bupati Tanggamus dan Bupati Pringsewu untuk keberhasilan program nasional ini di daerahnya.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

.Advokasi Kelembagaan Desa, Pengadaan gimmick, rapid test, dll, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD), Bimtek Komunitas, Fasilitas Keamanan Pangan, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor), Lomba desa dan pengawalan,serta berbagai inovasi desa lainnya.

- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

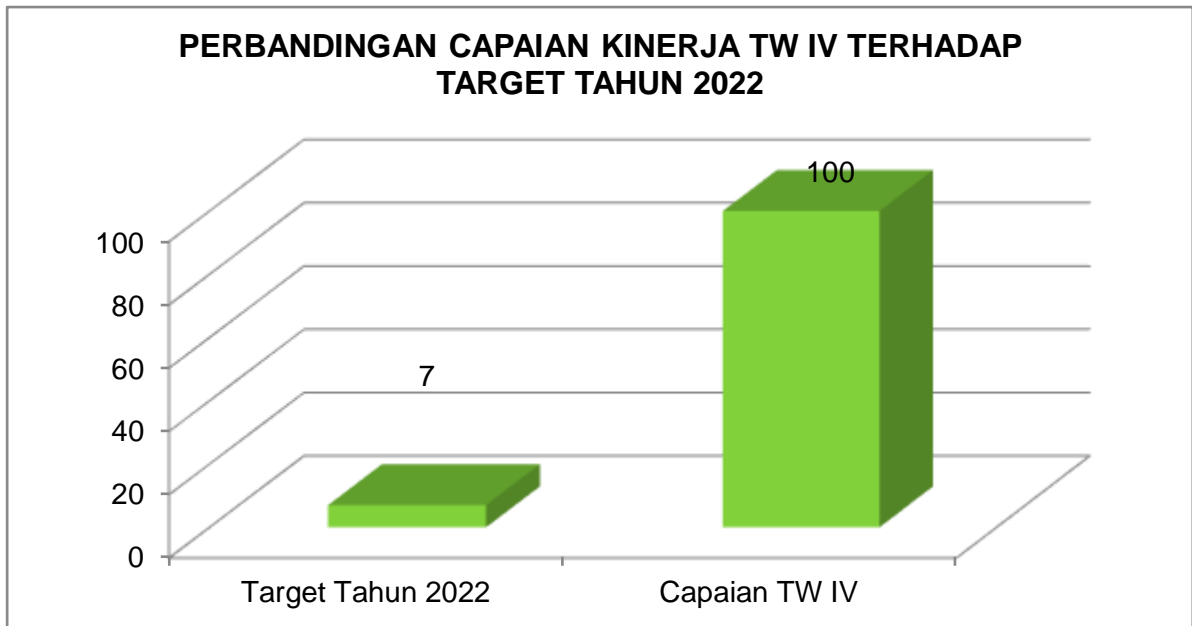
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Diadakan lomba desa pangan aman untuk memotivasi desa yang diintervensi supaya menjadi desa terbaik untuk program GKPD. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilaksanakan lomba desa dan pemberian hadiah untuk desa terbaik tingkat provinsi dan diikuti lomba desa tingkat nasional. 	-	-

20. JUMLAH PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada triwulan IV dihitung menggunakan satuan volume. Target volume pada triwulan IV sebanyak 7 pasar dan realisasi tahapan sudah mencapai 7 pasar pangan aman berbasis komunitas. Realisasi tersebut telah mencapai target yang ditetapkan di TW IV. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 100%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Sesuai dengan target program Nasional dan efisiensi penggunaan anggaran,serta optimalisasi pemamfaatan sumber daya manusia yang ada, dan kerjasama yang baik dengan lintas sektor, meningkatnya publikasi obat dan makanan, meningkatnya followers dan engagement media sosial internal, pada tahun 2022 BBPOM di Bandar Lampung juga berhasil meraih penghargaan dari Bupati Tanggamus dan Bupati Pringsewu untuk keberhasilan program nasional ini di daerahnya.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

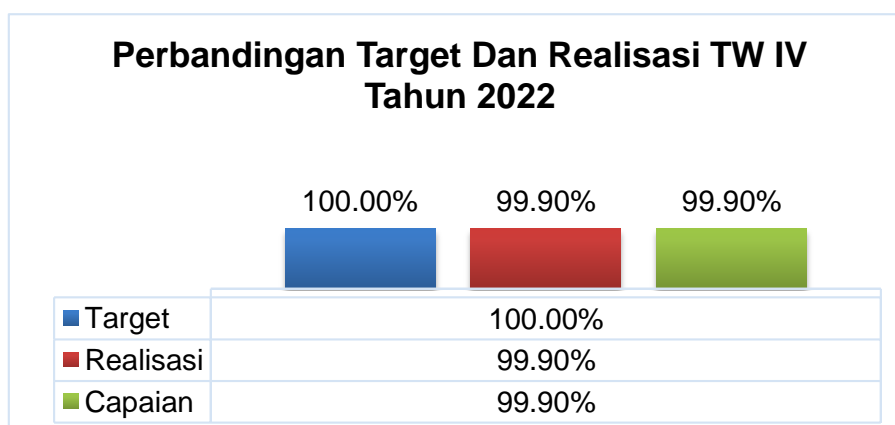
Advokasi, Survei Pasar, Bimtek Pengelola Pasar Sampling dan Pengujian Tahap 1, Penyuluhan, Kampanye, Sampling dan Pengujian Tahap 2, Pengawalan.

- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

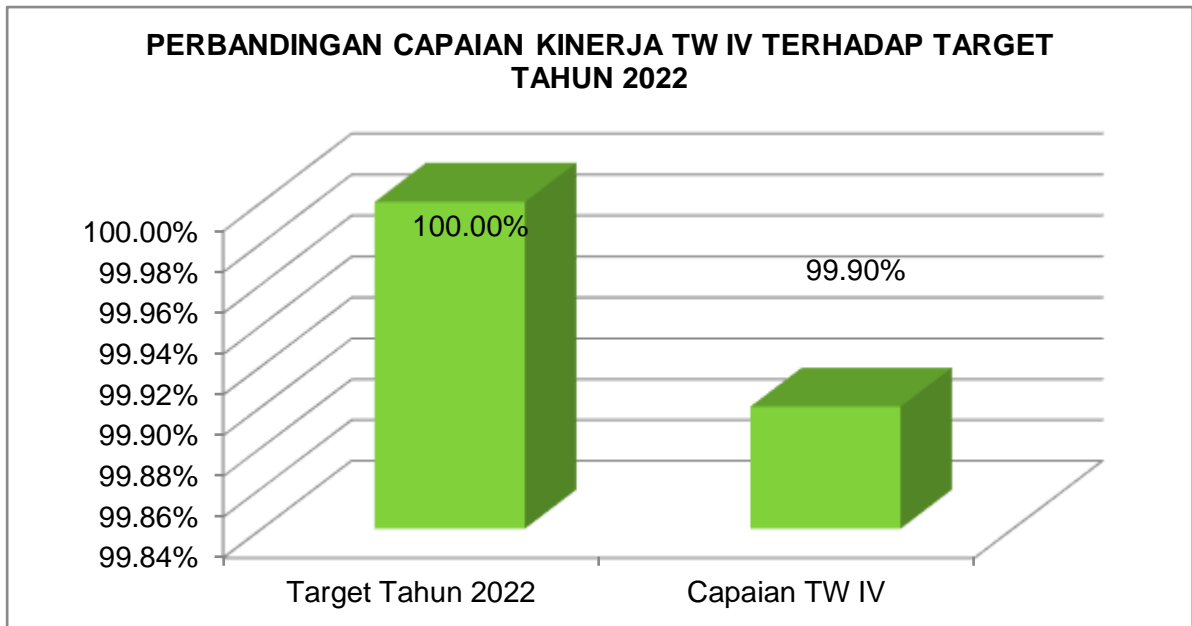
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kendala dan rekomendasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas telah selesai dilaksanakan. 	-	-

21. PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh realisasi sebesar 99,90%. Sampel obat yang diperiksa sesuai standar mencapai 1.831 sampel, sampel yang masuk ke laboratorium sebanyak 2.022 sampel dan sampel yang diuji sesuai standar adalah 2.018 sampel. Realisasi ini tidak mencapai target yang ditetapkan di TW IV yaitu 100%. Capaian kinerja indikator yang diperoleh sebesar 99,90%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Terdapat beberapa sampel obat dengan variasi zat aktif yang luas yang tidak memenuhi parameter pengujian kritis karena faktor tidak tersedianya peralatan/instrumen. Di lain sisi, pengadaan instrumen tersebut membutuhkan anggaran yang cukup besar sedangkan frekuensi pemakaian dalam 1 tahun hanya sedikit..

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Standard Parameter Uji tidak semua dapat terpenuhi 100%. , yaitu :

- Identifikasi dan PK Simetikon karena tidak memiliki Baku Pembanding dan Instrumen Spektro IR)
- PK Lactulose (karena tidak memiliki Baku Pembanding dan Detektor Indeks Bias)
- Identifikasi, PK dan Disolusi Etoricoxib karena tidak memiliki Baku Pembanding
- PK Glukosa karena tidak memiliki polarimeter

- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi secara aktif dengan anggota region 2 dan menyampaikan dalam forum monev regionalisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan pembahasan di room regionalisasi Pekanbaru pada tanggal 2 Januari 2023. 	-	-

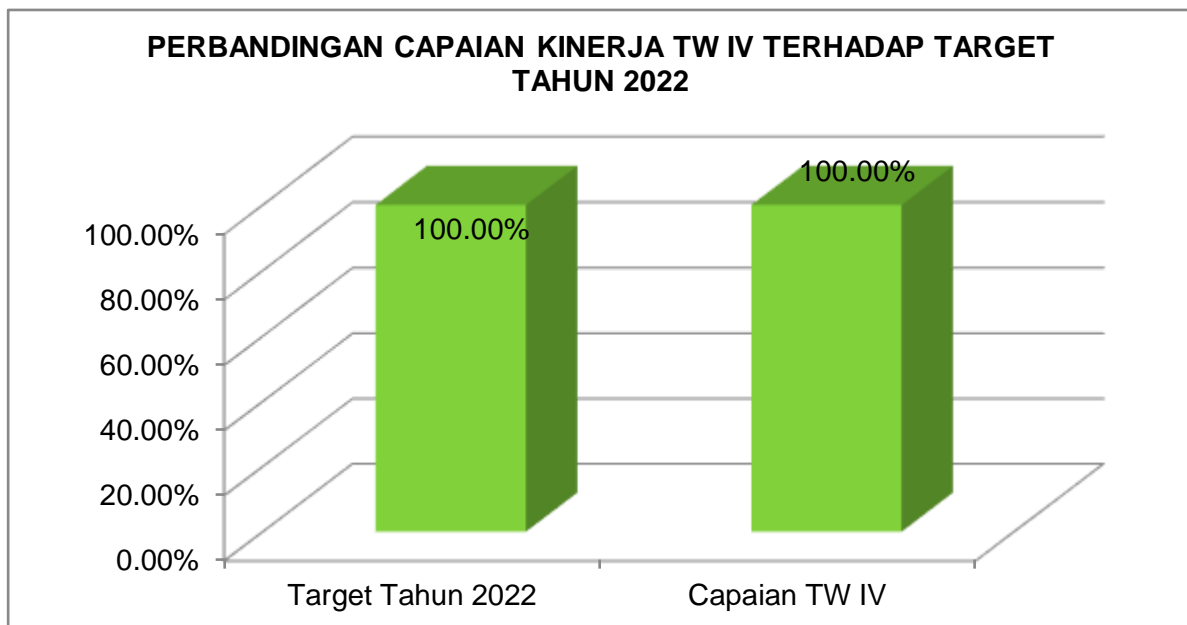
22. PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh realisasi sebesar 100%. Sampel makanan yang diperiksa sesuai standar mencapai 728 sampel dan sampel yang masuk ke laboratorium serta diuji sesuai standar adalah 891 sampel. Realisasi ini telah memenuhi

target yang ditetapkan di TW IV yaitu 100%. Capaian kinerja indikator yang diperoleh sebesar 100%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Sampel mengacu pada pedoman sampling Seluruh PUK dan timeline dalam pengujian sampel makanan dapat terpenuhi dengan dukungan peralatan dan komitmen dalam pengujian sampel.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

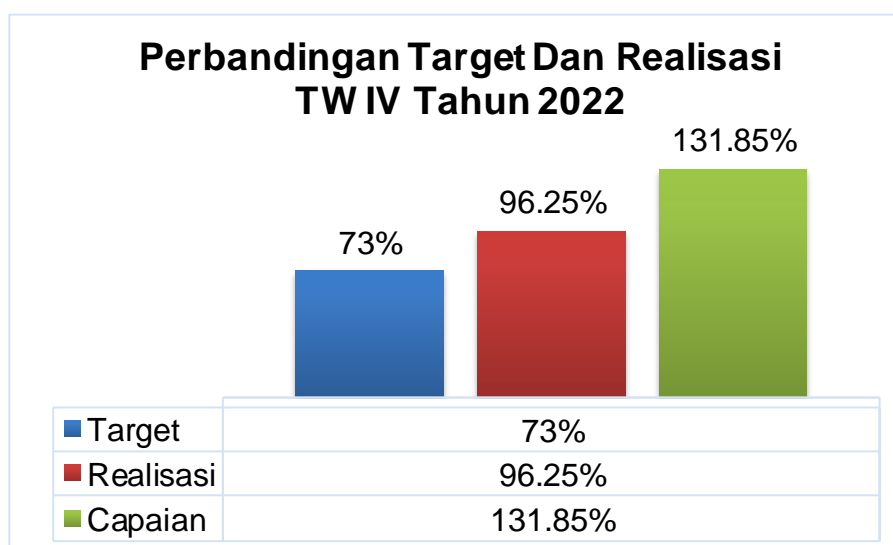
Monev internal pengujian untuk menjaga konsistensi pemenuhan PUK dan Timeline.

- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

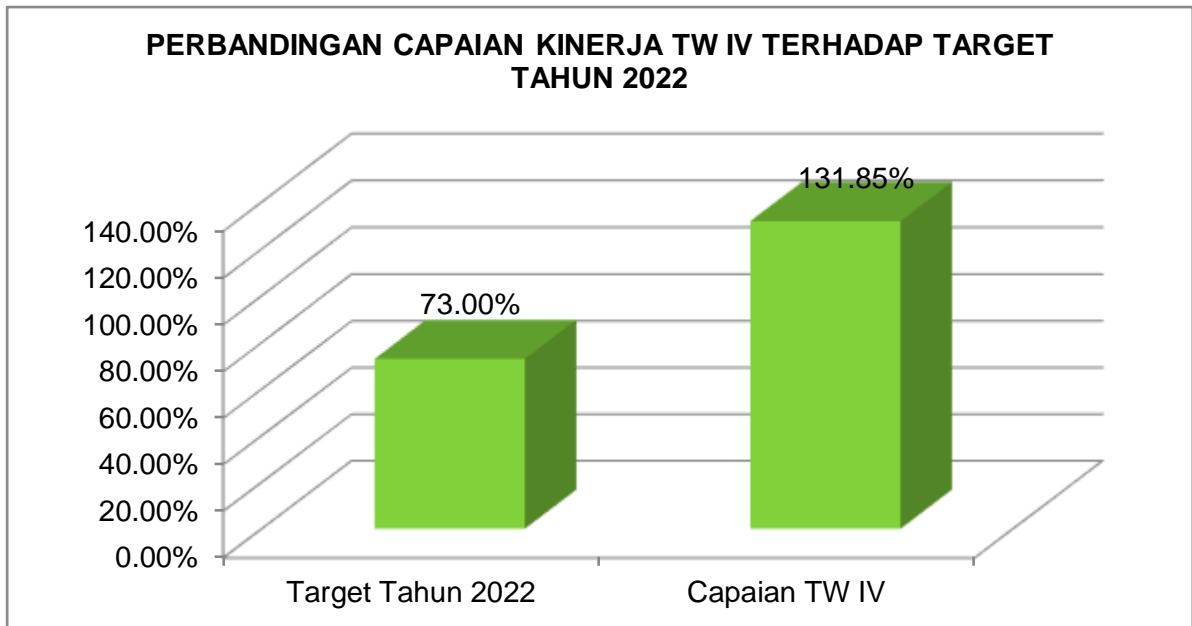
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Mengguna kan AAS sebagai pengganti ICP - MS untuk pengujian logam 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengujian logam sudah dialihkan ke ICP-MS. 	-	-

23. PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan diperoleh realisasi sebesar 96,25%. Hasil ini telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 73% sehingga capaian indikatornya sebesar 131,85%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Patroli siber dan operasi intelijen terhadap peredaran Obat dan Makanan Ilegal dilaksanakan dengan baik sesuai perencanaan. Operasi penindakan direncanakan dengan matang dan dilaksanakan dengan baik. Sampai dengan TW 2 capaian keberhasilan penindakan belum sesuai target, hal ini disebabkan karena penetapan P-21 oleh JPU lama maka koordinasi dengan CJS lebih intensif dan monitoring terhadap setiap tahapan perkara yang ditangani Penyidik BBPOM di Bandar Lampung.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

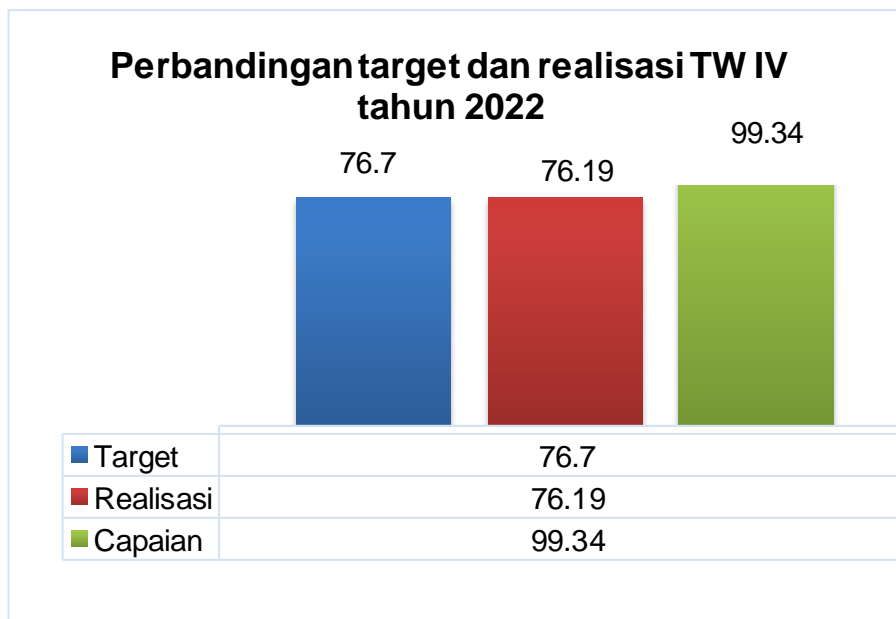
Intensifikasi patroli siber dan operasi intelijen terhadap peredaran Obat dan Makanan Ilegal. Optimalisasi koordinasi dan kolaborasi dengan lintas sektor (CJS) terkait pengungkapan tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan baik secara offline maupun online.

- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

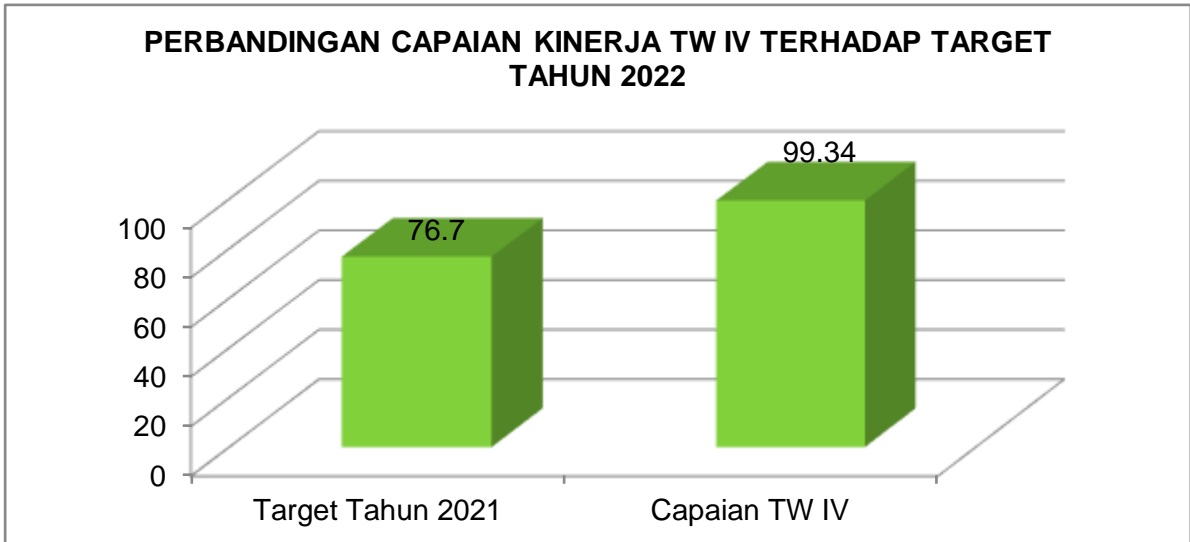
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Intensifikasi patroli siber dan operasi intelijen peredaran Obat dan Makanan Ilegal di provinsi Lampung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan patroli siber dan operasi intelijen peredaran Obat dan Makanan Ilegal secara intensif 	-	-

24. NILAI AKIP BBPOM DI BANDAR LAMPUNG

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Realisasi Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung adalah 76,19. Hasil ini tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu 76,70 sehingga capaian indikatornya sebesar 99,34%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:

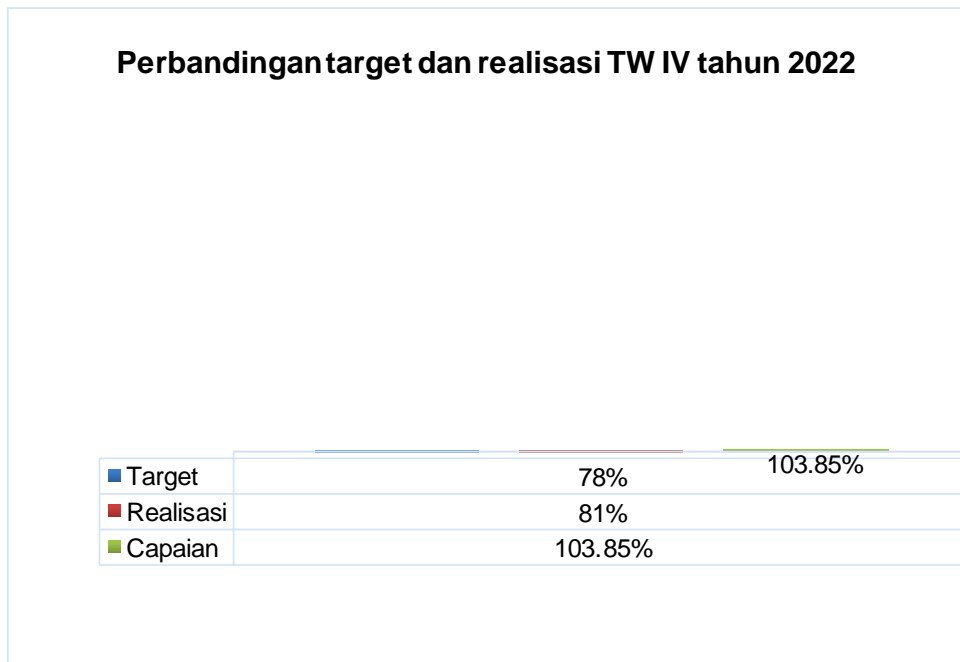


- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**
Surat hasil evaluasi SAKIP belum terbit.
- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**
Surat hasil evaluasi SAKIP belum terbit.
- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

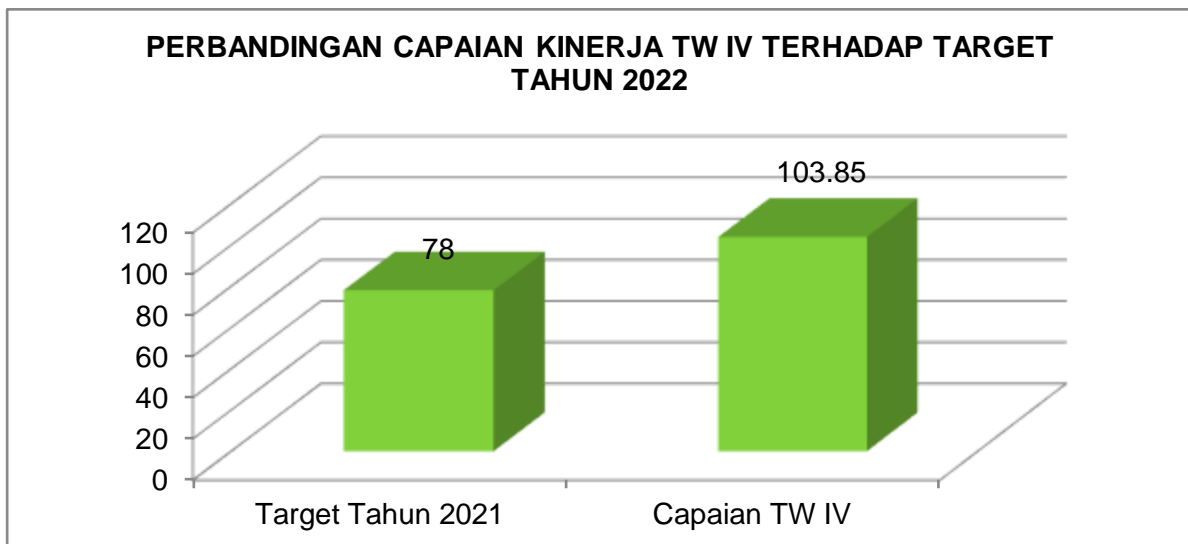
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

25. PERSENTASE PEMENUHAN LABORATORIUM PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN SESUAI STANDAR GLP

- **Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022**



Realisasi nilai Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung 81%. Hasil ini telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 78% sehingga capaian indikatornya sebesar 103,85%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Seluruh komponen dalam indikator tersebut mengalami peningkatan sehingga nilai akhir capaian dapat terpenuhi sesuai ekspektasi. Untuk nilai pemenuhan ruang lingkup sebesar 83%, pemenuhan kompetensi 89,55% dan pemenuhan peralatan 70,35% sehingga nilai akhir pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium tercapai 81%.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

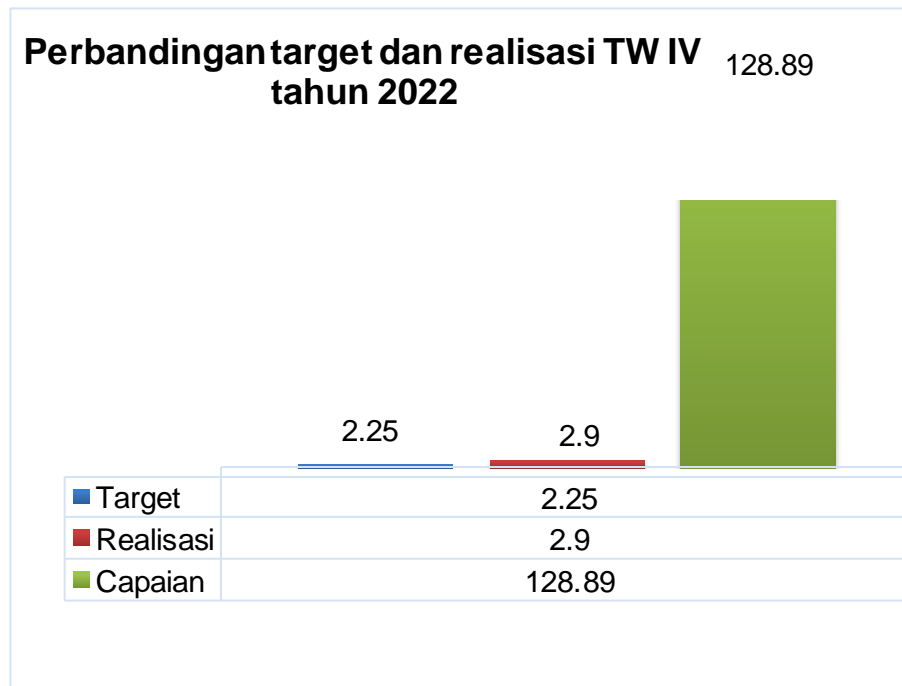
Monev bulanan dan monev final dengan P3OMN. Untuk pemenuhan ruang lingkup, pemenuhan kompetensi dan pemenuhan peralatan setiap tahun UPT mengidentifikasi gap pemenuhan standar yang ditetapkan oleh P3OMN.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

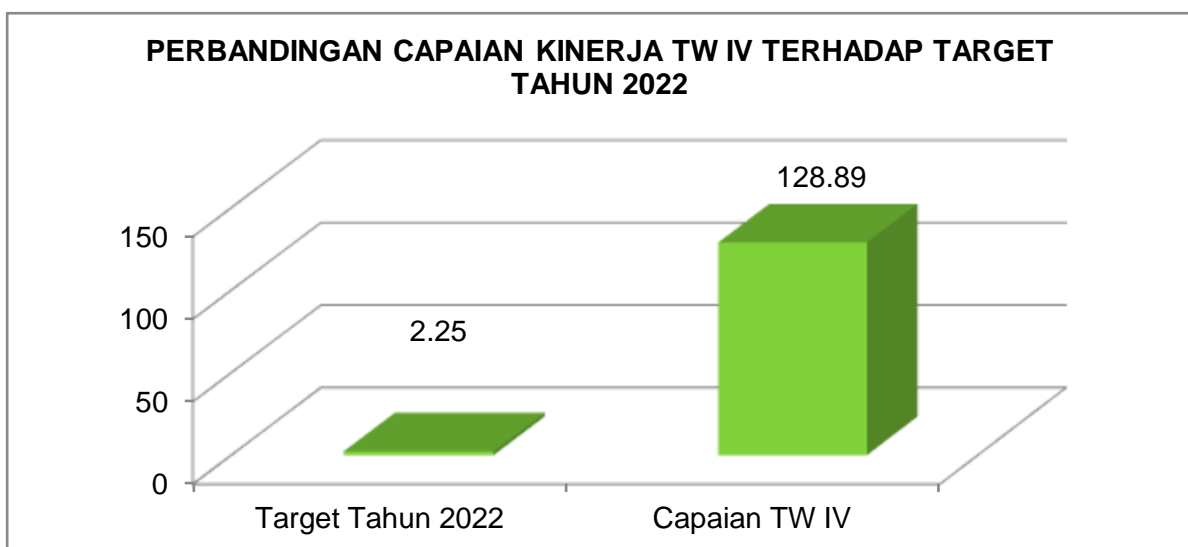
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Mengusulkan tambahan peralatan melalui optimalisasi pengadaan peralatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan monev pertriwulan dengan pembahasan final dengan P3OMN pada tanggal 26 Desember 2022. 	-	-

26. INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG YANG OPTIMAL

- Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022



Realisasi nilai indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang Optimal adalah 2,90. Hasil ini telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 2,25 sehingga capaian indikatornya sebesar 128,89%. Perbandingan capaian TW IV terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Komponen-komponen penilaian pada indeks pengelolaan data yaitu BCC, SPIMKer, E-mail corporate dan Sharing Folder telah dimanfaatkan secara optimal.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

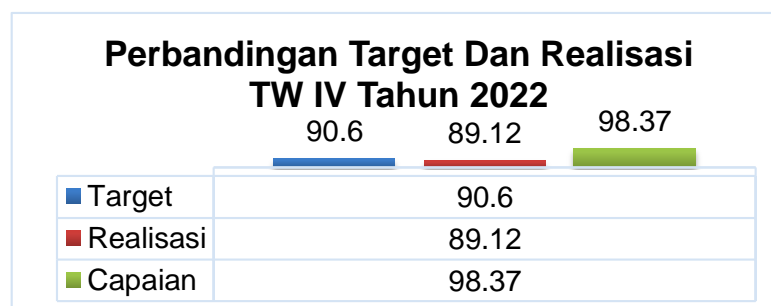
Reminder berkala terkait pemanfaatan komponen indeks pengelolaan data pada dashboar log-in WIFI kantor dan WA Blast.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan pemanfaatan <i>e-mail corporate</i> oleh pegawai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilaksanakan reminder bagi pegawai untuk memanfaatkan <i>e-mail corporate</i>. 	-	-

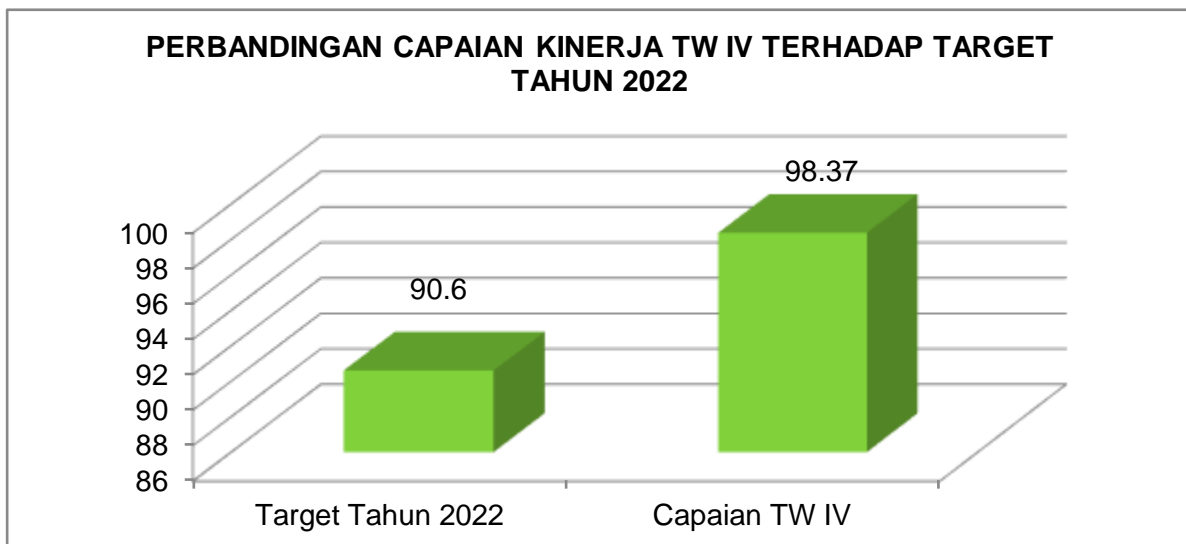
27. NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG

- **Perbandingan target dan realisasi TW IV tahun 2022**



Nilai kinerja anggaran BBPOM di Bandar Lampung yang optimal diperoleh realisasi sebesar 89,12. Pembobotan dilakukan dengan mempersentasekan

40% terhadap nilai IKPA dan 60% terhadap nilai EKA. Nilai IKPA yang diperoleh adalah 93,93 dan nilai EKA yang diperoleh 85,91. Target NKA yang ditetapkan pada TW IV yaitu 40. Capaian NKA adalah 108,98%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**
 1. Pengawasan terhadap revisi Rencana Penarikan Dana yang belum optimal,
 2. Hasil perhitungan penyerapan anggaran tidak sesuai dengan target,
 3. Kurangnya kontrol pendaftaran kontrak sehingga ada keterlambatan pendaftaran,
 4. Penyelesaian tagihan melebihi waktu.
- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap semua indikator penilaian EKA dan IKPA secara berkala.

- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan peningkatan kompetensi petugas melalui bimtek. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Bimtek terkait EKA dan IKPA pada 28-29 November 2022. 	-	-

3.2 Realisasi Anggaran

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menyebutkan bahwa Menteri/Pimpinan mempunyai tugas mengelola keuangan dan menyusun dokumen pelaksanaan anggaran. Sesuai dengan UU No.9 Tahun 2020 dan Kepres No. 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan APBN, untuk melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun Anggaran 2022.

Tabel 3.3 Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	B	C	G	H	$i=(h/gx100)$
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	Rp 337,234,100	Rp 334,972,898	99.33%
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	Rp 191,986,900	Rp 190,924,156	99.45%

	Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung				
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 337,234,100	Rp 334,972,898	99.33%
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 191,986,900	Rp 190,924,156	99.45%
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Rp 50,854,000	Rp 50,846,861	99.99%
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Bandar Lampung	Rp 28,338,000	Rp 28,294,979	99.85%
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat	Rp 37,191,300	Rp 35,984,138	96.75%

	Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	dan Makanan			
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Rp 66,122,000	Rp 66,021,619	99.85%
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandar Lampung	Rp 944,474,000	Rp 939,171,149	99.44%
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 264,595,750	Rp 263,653,624	99.64%
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makananserta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp 264,595,750	Rp 263,653,624	99.64%

4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp 34,950,000	Rp 34,866,190	99.76%
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 55,656,500	Rp 54,499,996	97.92%
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 473,535,000	Rp 472,807,251	99.85%
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Indeks Pelayanan Publik	Rp 615,079,000	Rp 531,893,335	86.48%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan	Rp 86,779,700	Rp 83,962,990	96.75%

	BBPOM di Bandar Lampung	kosmetik yang baik			
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di BBPOM di Bandar Lampung	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp 944,474,000	Rp 939,171,149	99.44%
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di BBPOM di Bandar Lampung	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Rp 547,266,000	Rp 541,724,498	98.99%
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di BBPOM di Bandar Lampung	Jumlah desa pangan aman	Rp 1,010,527,000	Rp 1,004,320,728	99.39%
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di BBPOM di Bandar Lampung	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Rp 168,896,000	Rp 164,265,741	97.26%
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOm di Bandar Lampung	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standard	Rp 289,057,800	Rp 287,119,627	99.33%
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standard	Rp 164,560,200	Rp 163,649,277	99.45%

	BBPOM di Bandar Lampung				
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di BBPOM di Bandar Lampung	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp 494,938,000	Rp 494,403,761	99.89%
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandar Lampung yang optimal	Indeks RB BBPOM di Bandar Lampung	Rp 3,828,526,000	Rp 3,815,228,261	99.65%
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandar Lampung yang optimal	Nilai AKIP BBPOM di Bandar Lampung	Rp 55,862,000	Rp 52,348,717	93.71%
9.	Terwujudnya SDM BBPOM di Bandar Lampung yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandar Lampung	Rp 13,631,064,000	Rp 13,589,683,751	99.70%
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Rp 6,805,908,000	Rp 6,804,628,881	99.98%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandar Lampung yang optimal	Rp 252,755,000	Rp 252,576,100	99.93%

11.	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandar Lampung secara Akuntabel	Nilai Anggaran di Bandar Lampung	Kinerja BBPOM	Rp 5,761,000	Rp 5,755,003	99.90%
-----	--	----------------------------------	---------------	--------------	--------------	--------

3.3 Tingkat Efisiensi Anggaran

Secara keseluruhan, penggunaan anggaran BBPOM di Bandar Lampung dalam mencapai output indikator kinerja pada triwulan IV sudah efisien dengan nilai tingkat efisiensi 0,06. Perhitungan capaian efisiensi anggaran dilakukan terhadap 27 indikator kinerja sedangkan 2 indikator lainnya belum dapat dihitung capaian efisiensinya dikarenakan nilai Indeks RB dan Nilai IP ASN BBPOM di Bandar Lampung belum terbit. Secara parsial, masih terdapat beberapa capaian efisiensi indikator kinerja yang masih belum efisien. Untuk meningkatkan nilai tingkat efisiensi secara keseluruhan, Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian indikator kinerja dan anggaran secara berkala untuk tahun anggaran 2023.

Tabel 3.4 Capaian Efisiensi Anggaran

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	93.5	96.76	103.49	Rp 337,234,100	Rp 334,972,898	99.33	1.04	0.04	100 %
2	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	82	94.98	115.83	Rp 191,986,900	Rp 190,924,156	99.45	1.16	0.16	100 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	91.45	101.61	Rp 337,234,100	Rp 334,972,898	99.33	1.02	0.02	100 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63	76.67	121.70	Rp 191,986,900	Rp 190,924,156	99.45	1.22	0.22	95 %
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	91	70.91	77.92	Rp 50,854,000	Rp 50,846,861	99.99	0.78	-0.22	75 %
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Bandar Lampung	87	75.29	86.54	Rp 28,338,000	Rp 28,294,979	99.85	0.87	-0.13	75 %
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan	92.3	98.6	106.83	Rp 37,191,300	Rp 35,984,138	96.75	1.10	0.10	100 %

	pengawasan Obat dan Makanan									
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81.37	77.51	95.26	Rp 66,122,000	Rp 66,021,619	99.85	0.95	- 0.05	75 %
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandar Lampung	93	95.62	102.82	Rp 944,474,000	Rp 939,171,149	99.44	1.03	0.03	100 %
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	100	105.26	Rp 264,595,750	Rp 263,653,624	99.64	1.06	0.06	100 %
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71	74.85	105.42	Rp 264,595,750	Rp 263,653,624	99.64	1.06	0.06	100 %
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99.89	100.90	Rp 34,950,000	Rp 34,866,190	99.76	1.01	0.01	100 %
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	64.17	101.86	Rp 55,656,500	Rp 54,499,996	97.92	1.04	0.04	100 %
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	67.08	106.48	Rp 473,535,000	Rp 472,807,251	99.85	1.07	0.07	100 %
15	Indeks Pelayanan Publik	4.45	4.46	100.22	Rp 615,079,000	Rp 531,893,335	86.48	1.16	0.16	100 %
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	77	100	129.87	Rp 86,779,700	Rp 83,962,990	96.75	1.34	0.34	95 %
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.9	95.06	99.12	Rp 944,474,000	Rp 939,171,149	99.44	1.00	0.00	75 %
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59	59	100.00	Rp 547,266,000	Rp 541,724,498	98.99	1.01	0.01	100 %
19	Jumlah desa pangan aman	25	25	100.00	Rp 1,010,527,000	Rp 1,004,320,728	99.39	1.01	0.01	100 %
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	7	7	100.00	Rp 168,896,000	Rp 164,265,741	97.26	1.03	0.03	100 %
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standard	100	99.9	99.90	Rp 289,057,800	Rp 287,119,627	99.33	1.01	0.01	100 %
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standard	100	100	100.00	Rp 164,560,200	Rp 163,649,277	99.45	1.01	0.01	100 %

23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	73	96.25	131.85	Rp 494,938,000	Rp 494,403,761	99.89	1.32	0.32	95 %
25	Nilai AKIP BBPOM di Bandar Lampung	76.7	76.19	99.34	Rp 55,862,000	Rp 52,348,717	93.71	1.06	0.06	100 %
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78	81.00	103.85	Rp 6,805,908,000	Rp 6,804,628,881	99.98	1.04	0.04	100 %
28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandar Lampung yang optimal	2.25	2.90	128.89	Rp 252,755,000	Rp 252,576,100	99.93	1.29	0.29	95 %
29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandar Lampung	90.6	89.12	98.37	Rp 5,761,000	Rp 5,755,003	99.90	0.98	- 0.02	75 %
TOTAL				104.81	14,720,618,000	14,587,413,344	99.10	1.06	0.06	100 %

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Tahun 2022 adalah tahun ketiga periode rencana strategis tahun 2020-2024, terdapat 11 sasaran strategis dengan 29 indikator kinerja yang menjadi target dalam melaksanakan kegiatan BBPOM di Bandar Lampung. Pencapaian BBPOM di Bandar Lampung TW IV tahun 2022 adalah:

1. Pencapaian 3 sasaran perspektif adalah:
 - a. Stakeholder Perspective dengan NPS 97,31% dengan kriteria capaian **“Belum Mencapai Ekspektasi”**,
 - b. Internal Process Perspective dengan NPS 106,37% dengan kriteria **“Mencapai Ekspektasi”**
 - c. Learning & Growth Perspective dengan NPS 103,21% dengan kriteria **“Mencapai Ekspektasi”**

2. Pencapaian kinerja sasaran strategis BBPOM di Bandar Lampung pada TW IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - a. Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung sebesar 103,77%
 - b. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung sebesar 86,54%.
 - c. Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung sebesar 101,63%.
 - d. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung sebesar 105,73%.



- e. Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung sebesar 99,78%.
 - f. Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung sebesar 99,95%.
 - g. Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung sebesar 120%.
 - h. Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal sebesar 99,34%.
 - i. Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal”nilainya nilai NPS belum terbit.
 - j. Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan sebesar 111,92%.
 - k. Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di B.Lampung secara Akuntabel sebesar 98,37%.
3. Realisasi penggunaan anggaran dalam pencapaian indikator masuk dalam kategori “Efisien” dengan nilai realisasi anggaran terhadap target triwulan IV sebesar 99,10% dan nilai rata-rata capaian indikator sebesar 104,81%.

4.2 Saran/Rekomendasi untuk Peningkatan Kinerja

1. Pelaksanaan monitoring anggaran dan capaian kinerja secara berkala agar sejalan dan memenuhi target setiap triwulan.
2. Pelaksanaan perbaikan kinerja dalam pencapaian indikator agar dapat mencapai target dan meningkat pada periode kerja selanjutnya:
 - a. Meningkatkan publikasi dan KIE kepada masyarakat dengan berbagai media , meningkatkan pengawasan terkait obat dan makanan, meningkatkan



BADAN POM

- koordinasi dengan pemerintah daerah sebagai perpanjangan tangan Badan POM di daerah daerah,
- b. Meningkatkan kompetensi petugas dalam pemahaman tentang CPPOB, CPKB, CPOTB dan CDOB,
 - c. Meningkatkan pemenuhan standar layanan , menambah atau menjalankan inovasi terkait layanan sehingga menjadi lebih efektif, melaksanakan forum konsultasi publik untuk menjangkau masukan masukan terkait dengan peningkatan pelayanan publik,
 - d. Menyusun perencanaan peralatan mencakup pengadaan dan pemeliharaan terhadap peralatan yang sudah ada sehingga menekan jumlah alat yang rusak/berpotensi rusak. Di sisi lain, terdapat upaya meningkatkan capaian SKL melalui penambahan Ruang Lingkup dan Kompetensi personil,
 - e. Membuat nota dinas berisi kesepakatan terkait strategi pengendalian Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandar Lampung,
 - f. Optimalisasi kolaborasi dengan CJS terkait pengawasan daring dalam menentukan cek posisi alamat pelaku peredaran Obat dan Makanan Ilegal.
3. Komitmen bersama untuk mengawal dan mencapai target kinerja yang telah diperjanjikan antara Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung dengan Kepala Badan POM.

LAMPIRAN

1. Rencana Kinerja Tahun 2022



BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG

Jl. Dr. Susilo No. 105 Pahoman - Bandar Lampung 35213
Telepon 0721-252212, 254888, 252411. Fax: 0721-254888.
email : bpom_lampung@pom.go.id & bpomlpg@yahoo.com

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI BANDAR LAMPUNG

NOMOR HK.02.02.8A.8A5.12.21.69 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2022

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI BANDAR LAMPUNG

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);

8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam dictum Kesatu merupakan acuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Bandar Lampung
pada tanggal 31 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG



The image shows a circular official stamp of the Badan POM (Indonesian Food and Drug Administration) for the Greater Lampung Region. The stamp contains the text "BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN" around the top edge and "BADAN POM DI BANDAR LAMPUNG" around the bottom edge. In the center of the stamp, there is a blue ink signature. Below the signature, the name "SUKRIADI DARMA" is printed in black capital letters.

SUKRIADI DARMA

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS
 OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG
 NOMOR HK.02.02.8A.8A5.12.21.69 TAHUN 2021
 TENTANG
 RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
 DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 DI BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	91
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	87
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	81,37

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Indeks Pelayanan Publik	4,45
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,9
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59
		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	7
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya	Persentase keberhasilan penindakan	73

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	kejahatan di bidang Obat dan Makanan	
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	86 76,7
9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	78
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal	78 2,25
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	90,6

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG



SUKRIADI DARMA

2. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BBPOM di Bandar Lampung
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukriadi Darma, S.Si., Apt.
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandar Lampung, 16 Desember 2021
Pihak Pertama

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Sukriadi Darma, S.Si., Apt.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BBPOM di Bandar Lampung

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	91
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	87
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.3
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	81.37

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
9	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	4.45
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
17	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.9

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
18	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59
19	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	25
20	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	7
21	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
22	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
23	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	73
24	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	86
25	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	76.7
26	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	78
27	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78
28	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
29	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
34,513,577,000.00

Pihak Kedua

Bandar Lampung, 16 Desember 2021
Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Sukriadi Darma, S.Si., Apt.

3. DOKUMEN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BBPOM di Bandar Lampung
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	337.234.100,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	191.986.900,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	337.234.100,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	191.986.900,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	50.854.000,00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												87	23.038.200,00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												92.3	61.985.500,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												81.37	26.877.900,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												93	114.250.000,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	286.890.000,00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	286.890.000,00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	71.690.000,00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	55.656.500,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	518.123.500,00
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM							4.45	4.45	4.45	4.45	4.45	4.45	392.877.900,00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	10	30	30	70	70	70	70	90	100	77	61.985.500,00	
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	2.146.290.000,00	
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20	20	25	40	40	55	55	70	70	100	59	706.427.000,00	
19.	Jumlah desa pangan aman	20	25	40	55	65	75	75	75	85	100	25	1.010.527.000,00	
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	15	25	36	50	65	76	86	94	98	100	289.057.800,00	
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	15	25	36	50	65	76	86	94	98	100	164.560.200,00	
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	25	37	41	45	49	53	57	61	65	69	73	560.072.000,00	
23.	Indeks RB UPT											86	423.528.000,00	
24.	Nilai AKIP UPT											76.7	136.010.000,00	
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											78	16.575.945.000,00	
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP											78	9.155.178.000,00	
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	133.505.000,00	
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	35	40	45	50	60	65	70	75	80	85	90.6	34.020.000,00	
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	20	25	25	25	60	60	60	90	90	90	7	168.896.000,00	

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
Total														34.513.577.000, 00

Bandar Lampung, 16 Desember 2021

Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung



Sukriadi Darma, S.Si., Apt.

Penetapan target indikator di bawah ini :

- a. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
- b. Jumlah desa pangan aman
- c. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
- d. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
2. Target B12 merupakan target indikator.

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	s.d Oktober											
						Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
							TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
2	Bandar Lampung	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar															
		1	Obat	Random	Bandar Lampung	394				23	394	315	306	9	9	79	315
					Kabupaten Tulang Bawang	25	0	0	0	0	25	22	22	0	3	22	
					TOTAL	419	0	0	0	23	419	337	328	9	9	82	337
				Targeted	Bandar Lampung	96				5	96	70	66	4	4	26	70
					Kabupaten Tulang Bawang	5	0	0	0	0	5	4	4	0	0	1	4
					TOTAL	101	0	0	0	5	101	74	70	4	4	27	74
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		520	0	0	0	28	520	411	398	13	13	109	411		
		2	Obat Tradisional	Random	Bandar Lampung	270				22	270	226	203	23	23	44	226
					Kabupaten Tulang Bawang	17	0	0	0	3	17	12	9	3	3	5	12
					TOTAL	287	0	0	0	25	287	238	212	26	26	49	238
				Targeted	Bandar Lampung	118				19	118	96	76	20	20	22	96
					Kabupaten Tulang Bawang	7	0	0	0	1	7	6	4	2	2	1	6
					TOTAL	125	0	0	0	20	125	102	80	22	22	23	102
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		412	0	0	0	45	412	340	292	48	48	72	340		
		3	Obat Kuasi	Random	Bandar Lampung	18				0	18	2	2	0	0	16	2
					Kabupaten Tulang Bawang	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
					TOTAL	19	0	0	0	0	19	2	2	0	0	17	2
				Targeted	Bandar Lampung	8				0	8	0	0	0	0	8	0
					Kabupaten Tulang Bawang	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
					TOTAL	9	0	0	0	0	9	0	0	0	0	9	0
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		28	0	0	0	0	28	2	2	0	0	26	2		
		4	Suplemen Kesehatan	Random	Bandar Lampung	70				0	70	68	67	1	1	2	68
					Kabupaten Tulang Bawang	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4
					TOTAL	74	0	0	0	0	74	72	71	1	1	2	72
				Targeted	Bandar Lampung	31				0	31	27	26	1	1	4	27
					Kabupaten Tulang Bawang	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2
					TOTAL	33	0	0	0	0	33	29	28	1	1	4	29
TOTAL RANDOM DAN TARGETED		107	0	0	0	0	107	101	99	2	2	6	101				
5	Kosmetik	Random	Bandar Lampung	507	1	1		9	505	356	349	7	9	149	358		
			Kabupaten Tulang Bawang	32	0	0	0	4	32	22	19	3	3	10	22		
			TOTAL	539	1	1	0	13	537	378	368	10	12	159	380		
		Targeted	Bandar Lampung	224				11	224	195	186	9	9	29	195		
			Kabupaten Tulang Bawang	11	0	0	0	1	11	9	9	0	0	2	9		
			TOTAL	235	0	0	0	12	235	204	195	9	9	31	204		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED		774	1	1	0	25	772	582	563	19	21	190	584				
6	Rokok	Targeted	Bandar Lampung	4	0	0	0	0	4	4	2	2	2	0	4		
			Kabupaten Tulang Bawang						0	0			0	0	0		
			TOTAL	4	0	0	0	0	4	4	2	2	2	0	4		

Jumlah sampling	s.d November											s.d Desember											
	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
	TIE/Illegal/Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*					TIE/Illegal/Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*			
416				25	416	339	330	9	9	77	339	418			25	418	418	413	5	5	0	418	
25	0	0	0	0	25	22	22	0	0	3	22	25	0	0	0	0	25	25	25	0	0	0	25
						0			0	0	0				0	0	0			0	0	0	0
441	0	0	0	25	441	361	352	9	9	80	361	443	0	0	25	443	443	438	5	5	0	443	
98				7	98	71	67	4	4	27	71	101			7	101	101	97	4	4	0	101	
6	0	0	0	0	6	4	4	0	0	2	4	6	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6	
					0	0			0	0	0				0	0	0			0	0	0	
104	0	0	0	7	104	75	71	4	4	29	75	107	0	0	7	107	107	103	4	4	0	107	
545	0	0	0	32	545	436	423	13	13	109	436	550	0	0	32	550	550	541	9	9	0	550	
272				24	272	272	247	25	25	0	272	272			24	272	272	247	25	25	0	272	
17	0	0	0	3	17	17	14	3	3	0	17	17	0	0	3	17	17	14	3	3	0	17	
					0	0			0	0	0				0	0	0			0	0	0	
289	0	0	0	27	289	289	261	28	28	0	289	289	0	0	27	289	289	261	28	28	0	289	
119				20	119	128	105	23	23	-9	128	120			20	120	120	99	21	21	0	120	
7	0	0	0	1	7	7	5	2	2	0	7	7	0	0	1	7	7	5	2	2	0	7	
					0	0			0	0	0				0	0	0			0	0	0	
126	0	0	0	21	126	135	110	25	25	-9	135	127	0	0	21	127	127	104	23	23	0	127	
415	0	0	0	48	415	424	371	53	53	-9	424	416	0	0	48	416	416	365	51	51	0	416	
18				0	18	2	2	0	0	16	2	18			0	18	18	17	1	1	0	18	
1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	
					0	0			0	0	0				0	0	0			0	0	0	
19	0	0	0	0	19	3	3	0	0	16	3	19	0	0	0	19	19	18	1	1	0	19	
8				0	8	0	0	0	0	8	0	8			0	8	8	8	0	0	0	8	
1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	
					0	0			0	0	0				0	0	0			0	0	0	
9	0	0	0	0	9	1	1	0	0	8	1	9	0	0	0	9	9	9	0	0	0	9	
28	0	0	0	0	28	4	4	0	0	24	4	28	0	0	0	28	28	27	1	1	0	28	
70					70	70	69	1	1	0	70	70			0	70	70	69	1	1	0	70	
4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4	4	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4	
					0	0			0	0	0				0	0	0			0	0	0	
74	0	0	0	0	74	74	73	1	1	0	74	74	0	0	0	74	74	73	1	1	0	74	
33					33	31	30	1	1	2	31	35			0	35	35	34	1	1	0	35	
2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	2	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	
					0	0			0	0	0				0	0	0			0	0	0	
35	0	0	0	0	35	33	32	1	1	2	33	37	0	0	0	37	37	36	1	1	0	37	
109	0	0	0	0	109	107	105	2	2	2	107	111	0	0	0	111	111	109	2	2	0	111	
546	1	1		9	544	545	536	9	11	-1	547	550	1	1	9	548	548	539	9	11	0	550	
33	0	0	0	3	33	23	20	3	3	10	23	33	0	0	3	33	33	30	3	3	0	33	
					0	0			0	0	0				0	0	0			0	0	0	
579	1	1	0	12	577	568	556	12	14	9	570	583	1	1	0	581	581	569	12	14	0	583	
229				11	229	229	214	15	15	0	229	235			11	235	235	220	15	15	0	235	
12	0	0	0	0	12	10	10	0	0	2	10	14	0	0	0	14	14	14	0	0	0	14	
					0	0			0	0	0				0	0	0			0	0	0	
241	0	0	0	11	241	239	224	15	15	2	239	249	0	0	11	249	249	234	15	15	0	249	
820	1	1	0	23	818	807	780	27	29	11	809	832	1	1	0	830	830	803	27	29	0	832	
4	0	0	0	0	4	4	2	2	2	0	4	4				4	4	2	2	2	0	4	
					0	0			0	0	0				0	0	0			0	0	0	
					0	0			0	0	0				0	0	0			0	0	0	
4	0	0	0	0	4	4	2	2	2	0	4	4	0	0	0	4	4	2	2	2	0	4	

		TOTAL	Random	Bandar Lampung	1259	1	1	0	54	1257	967	927	40	42	290	969			
				Kabupaten Tulang Bawang	79	0	0	0	7	79	60	54	6	6	19	60			
				TOTAL	1338	1	1	0	61	1336	1027	981	46	48	309	1029			
				Bandar Lampung	481	0	0	0	35	481	392	356	36	36	89	392			
				Kabupaten Tulang Bawang	26	0	0	0	2	26	21	19	2	2	5	21			
			TOTAL	507	0	0	0	37	507	413	375	38	38	94	413				
			TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK	Bandar Lampung	1740	1	1	0	89	1738	1359	1283	76	78	379	1361			
				Kabupaten Tulang Bawang	105	0	0	0	9	105	81	73	8	8	24	81			
				TOTAL	1845	1	1	0	98	1843	1440	1356	84	86	403	1442			
				Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar															
		1		Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Bandar Lampung	400					400	376	349	27	27	24	376	
			Kabupaten Tulang Bawang			63	0	0	0	26	63	51	37	14	14	12	51		
			TOTAL			463	0	0	0	26	463	427	386	41	41	36	427		
			Targeted		Bandar Lampung	96					96	98	85	13	13	-2	98		
					Kabupaten Tulang Bawang	19	0	0	0	3	19	15	13	2	2	4	15		
			TOTAL	115	0	0	0	3	115	113	98	15	15	2	113				
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	578	0	0	0	29	578	540	484	56	56	38	540				
			2	Fortifikasi	Targeted	Bandar Lampung	110				44	110	110	78	32	32	0	110	
						Kabupaten Tulang Bawang						0	0			0	0	0	
						TOTAL	110	0	0	0	44	110	110	78	32	32	0	110	
TOTAL PANGAN	Random	463			0	0	0	26	463	427	386	41	41	36	427				
Targeted	225	0	0	0	47	225	223	176	47	47	2	223							
TOTAL	688	0	0	0	73	688	650	562	88	88	38	650							

1322	1	1	0	58	1320	1228	1184	44	46	92	1230	1328	1	1	0	58	1326	1326	1285	41	43	0	1328
80	0	0	0	6	80	67	61	6	6	13	67	80	0	0	0	6	80	80	74	6	6	0	80
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1402	1	1	0	64	1400	1295	1245	50	52	105	1297	1408	1	1	0	64	1406	1406	1359	47	49	0	1408
491	0	0	0	38	491	463	418	45	45	28	463	503	0	0	0	38	503	503	460	43	43	0	503
28	0	0	0	1	28	24	22	2	2	4	24	30	0	0	0	1	30	30	28	2	2	0	30
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
519	0	0	0	39	519	487	440	47	47	32	487	533	0	0	0	39	533	533	488	45	45	0	533
1813	1	1	0	96	1811	1691	1602	89	91	120	1693	1831	1	1	0	96	1829	1829	1745	84	86	0	1831
108	0	0	0	7	108	91	83	8	8	17	91	110	0	0	0	7	110	110	102	8	8	0	110
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1921	1	1	0	103	1919	1782	1685	97	99	137	1784	1941	1	1	0	103	1939	1939	1847	92	94	0	1941
492				27	492	472	445	27	27	20	472	498				27	498	498	473	25	25	0	498
64	0	0	0	24	64	63	45	18	18	1	63	65	0	0	0	24	65	65	47	18	18	0	65
				0	0	0		0	0	0	0					0	0	0		0	0	0	0
556	0	0	0	51	556	535	490	45	45	21	535	563	0	0	0	51	563	563	520	43	43	0	563
122				13	122	108	85	23	23	14	108	120				13	120	120	92	28	28	0	120
19	0	0	0	5	19	19	16	3	3	0	19	20	0	0	0	6	20	20	17	3	3	0	20
				0	0			0	0	0						0	0			0	0	0	0
141	0	0	0	18	141	127	101	26	26	14	127	140	0	0	0	19	140	140	109	31	31	0	140
697	0	0	0	69	697	662	591	71	71	35	662	703	0	0	0	70	703	703	629	74	74	0	703
110				44	110	110	78	32	32	0	110	110				44	110	110	78	32	32	0	110
				0	0			0	0	0						0	0			0	0	0	0
				0	0			0	0	0						0	0			0	0	0	0
110	0	0	0	44	110	110	78	32	32	0	110	110	0	0	0	44	110	110	78	32	32	0	110
556	0	0	0	51	556	535	490	45	45	21	535	563	0	0	0	51	563	563	520	43	43	0	563
251	0	0	0	62	251	237	179	58	58	14	237	250	0	0	0	63	250	250	187	63	63	0	250
807	0	0	0	113	807	772	669	103	103	35	772	813	0	0	0	114	813	813	707	106	106	0	813

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
				TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomend asi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Bandar Lampung	149	180		179	198		228	329	
			Kabupaten Tulang Bawang	20	23		21	23		21	23	
			-									
			TOTAL	169	203	83,25	200	221	90,50	249	352	70,74
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandar Lampung	11	17		11	31		0	40	
			Kabupaten Tulang Bawang	2	2		1	2		1	2	
			-									
			TOTAL	13	19	68,42	12	33	36,36	1	42	2,38
		Suplemen Keesehatan	Bandar Lampung	0	1		0	1		0	0	
			Kabupaten Tulang Bawang	0	0		0	0		0	0	
			-									
			TOTAL	0	1	0,00	0	1	0,00	0	0	0
		Kosmetik	Bandar Lampung	58	62		61	96		62	95	
			Kabupaten Tulang Bawang	3	7		3	7		3	7	
			-									
			TOTAL	61	69	88,41	64	103	62,14	65	102	63,73
		Pangan	Bandar Lampung	32	98		35	119		45	210	
			Kabupaten Tulang Bawang	24	33		24	33		24	33	
			-									
			TOTAL	56	131	42,75	59	152	38,82	69	243	28,40
	Bandar Lampung	250	358	69,83	286	445	64,27	335	674	49,70		
	Kabupaten Tulang Bawang	49	65	75,38	49	65	75,38	49	65	75,38		
	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Total	299	423	70,69	335	510	65,69	384	739	51,96		

2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Bandar Lampung	3	6		4	7	0	0		
			Kabupaten Tulang Bawang	0	0		0	0	0	0		
			-									
			TOTAL	3	6	50,00	4	7	57,14	0	0	0
		Obat Tradisional/Obat Bahan Alam	Bandar Lampung	1	1		1	1		0	0	
			Kabupaten Tulang Bawang	0	0		0	0		0	0	
			-									
			TOTAL	1	1	100,00	1	1	100,00	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0	
			Kabupaten Tulang Bawang	0	0		0	0		0	0	
			-									
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0	
			Kabupaten Tulang Bawang	0	0		0	0		0	0	
			-									
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Bandar Lampung	6	17		6	17		46	46	
			Kabupaten Tulang Bawang	0	0		0	0		0	0	
			-									
			TOTAL	6	17	35,29	6	17	35,29	46	46	100,00
	Bandar Lampung	10	24	41,67	11	25	44,00	46	46	100,00		
	Kabupaten Tulang Bawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Total	10	24	41,67	11	25	44,00	46	46	100,00		
TOTAL			Bandar Lampung	260	382	55,75	297	470	54,13	381	720	74,85
			Kabupaten Tulang Bawang	49	65	75,38	49	65	75,38	49	65	75,38
			-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			total	309	447	56,18	346	535	54,84	430	785	75,98

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Bandar Lampung			37	28	9	38	29	9	38	29	9
		Bawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	37	28	9	38	29	9	38	29	9
2	Apotek	Bandar Lampung			119	61	58	119	61	58	119	61	58
		Bawang	40	20	20	7	13	20	7	13	20	7	13
		-			0			0			0		
		TOTAL	40	20	139	68	71	139	68	71	139	68	71
3	Toko Obat	Bandar Lampung			20	7	13	46	27	19	46	27	19
		Bawang	12	4	4	1	3	4	1	3	4	1	3
		-			0			0			0		
		TOTAL	12	4	24	8	16	50	28	22	50	28	22
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Bandar Lampung			10	4	6	13	6	7	13	6	7
		Bawang	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	1
		-			0			0			0		
		TOTAL	3	3	13	6	7	16	8	8	16	8	8
5	Rumah Sakit (RS)	Bandar Lampung			59	46	13	70	57	13	70	57	13
		Bawang	7	6	6	4	2	6	4	2	6	4	2
		-			0			0			0		
		TOTAL	7	6	65	50	15	76	61	15	76	61	15
6	Puskemas	Bandar Lampung			106	76	30	115	77	38	115	77	38
		Bawang	41	12	12	11	1	12	11	1	12	11	1
		-			0			0			0		
		TOTAL	41	12	118	87	31	127	88	39	127	88	39
7	Klinik	Bandar Lampung			108	51	57	113	52	61	113	52	61
		Bawang	18	6	6	1	5	6	1	5	6	1	5
		-			0			0			0		
		TOTAL	18	6	114	52	62	119	53	66	119	53	66

8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Bandar Lampung			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bawang			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Bandar Lampung			1	1	0	1	1	0	1	1	0
		Bawang			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Bandar Lampung			132	89	43	149	105	44	153	113	40
		Bawang	13	5	5	4	1	5	4	1	5	4	1
		-			0			0			0		
		TOTAL	13	5	137	93	44	154	109	45	158	117	41
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Bandar Lampung			14	13	1	14	13	1	14	13	1
		Bawang	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	5	5	19	18	1	19	18	1	19	18	1
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Bandar Lampung			225	161	64	263	181	82	265	183	82
		Bawang	35	16	16	7	9	16	7	9	16	7	9
		-			0			0			0		
		TOTAL	35	16	241	168	73	279	188	91	281	190	91
13	Klinik Kecantikan	Bandar Lampung			35	22	13	35	22	13	35	22	13
		Bawang			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	35	22	13	35	22	13	35	22	13
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Bandar Lampung			235	151	84	290	194	96	300	219	81
		Bawang	300	48	34	20	14	43	28	15	53	38	15
		-			0			0			0		
		TOTAL	300	48	269	171	98	333	222	111	353	257	96
	Bandar Lampung		0	0	1101	710	391	1266	825	441	1282	860	422
	Kabupaten Tulang Bawang		474	125	111	62	49	120	70	50	130	80	50
	-		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		474	125	1212	772	440	1386	895	491	1412	940	472

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)		
								Okt	Nov	Des
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari					
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April					
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober					
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November					
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan					
Total Progres										
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	3		10	10	10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret			40	40	40
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November			35	37	40
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			0	0	10
Total Progres								85	87	100
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	34		10	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20	20	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			40	40	40
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			20	20	20
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	10
Total Progres								90	90	100
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						37	0	87,50	88,50	100,00

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)			
						s.d Oktober	s.d November	s.d Desember	
Bandar Lampung	1	Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April	9	25	20,00	20,00	20,00
	2	Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2			5,00	5,00	5,00
	3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan	15,00	April-Juli			15,00	15,00	15,00
	4	Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober			15,00	15,00	15,00
	5	Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November			10,00	10,00	10,00
	6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan	10,00	Mei-Oktober- Post Nover			10,00	10,00	10,00
	7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan	10,00	November-Desember			10,00	10,00	10,00
	8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember				5,00	5,00
	9	Pengawalan	10,00	Juni-Desember			10,00	10,00	10,00
	Total	100,00		9	25	95,00	100,00	100,00	

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)			
						s.d Oktober	s.d November	s.d Desember	
Bandar Lampung	1	Advokasi	20,00	Januari-April	3	7	20,00	20,00	20,00
	2	Survei Pasar	5,00	Januari-April			5,00	5,00	5,00
	3	Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Mei			15,00	15,00	15,00
	4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	April-Mei			15,00	15,00	15,00
	5	Penyuluhan	10,00	Juni-Juli			10,00	10,00	10,00
	6	Kampanye	10,00	Juni-Juli			10,00	10,00	10,00
	7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September- Oktober			15,00	15,00	15,00
	8	Pengawalan	10,00	Februari-Oktober			10,00	10,00	10,00
	Total	100,00		3	7	100,00	100,00	100,00	

UPT	s.d Januari	s.d Oktober						
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandar Lampung	1831	1831	1682	Benar	1843	1396	Benar	83,80

s.d November							
Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun <small>(d disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)</small>
1831	1813	Benar	1959	1752	Benar	94,23	1831

s.d Desember					
Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1831	Benar	2022	2018	Benar	99,90

UPT	s.d Januari	s.d Oktober						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandar Lampung	726	728	606	Benar	809	723	Benar	86,31

s.d November								
Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar
728	724	Benar	881	851	Benar	98,02	728	728

s.d Desember				
Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Benar	891	891	Benar	100,00

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. OKTOBER										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANDAR LAMPUNG	Bandar Lampung	SPDP	4	4	0		2	1,00		0,15	15,00%	100,00%	75,00%	75,00
		Tahap I						1,00	0,00	0,4	40,00%			
		P21						1,00	0,00	0,3	30,00%			
		Tahap II				3		1,00	0,00	0,15	15,00%			
		Total				4	0	3	0					
	Kabupaten Tulang Bawang	SPDP	1	1	1			1,00		0,15	15,00%	70,00%	100,00%	70,00
		Tahap I				1		1,00	0,50	0,4	40,00%			
		P21						0,00	0,50	0,3	10,00%			
		Tahap II					1	0,00	0,50	0,15	5,00%			
		Total				1	1	1	1					
	-	SPDP			0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00
		Tahap I						0	0	0,4	0%			
		P21						0	0	0,3	0%			
		Tahap II						0	0	0,15	0%			
		Total				0	0	0	0					
TOTAL	SPDP	5	5	1	0		1,00		0,15	15,00%	90,63%	83,33%	75,52	
	Tahap I				1	0	1,00	0,20	0,4	40,00%				
	P21				0	0	0,75	0,20	0,3	23,75%				
	Tahap II				3	1	0,75	0,20	0,15	11,88%				
	Total				5	1	4	1						0,00%

S.D. NOVEMBER										
Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
4	0	0	2	1,00		0,15	15,00%	88,75%	100,00%	88,75
		1		1,00	0,00	0,4	40,00%			
		0		0,75	0,00	0,3	22,50%			
		3		0,75	0,00	0,15	11,25%			
4	0	4	0							
1	1			1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
				1,00	0,50	0,4	40,00%			
				1,00	0,50	0,3	30,00%			
		1	1	1,00	0,50	0,15	15,00%			
1	1	1	1							
	0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00
				0	0	0,4	0%			
				0	0	0,3	0%			
				0	0	0,15	0%			
0	0	0	0							
5	1	0		1,00		0,15	15,00%	92,29%	100,00%	92,29
		1	0	1,00	0,17	0,4	40,00%			
		0	0	0,80	0,17	0,3	24,86%			
		4	1	0,80	0,17	0,15	12,43%			
5	1	5	1				0,00%			

S.D. DESEMBER										
Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
4	0		2	1,00		0,15	15,00%	96,25%	100,00%	96,25
				1,00	0,00	0,4	40,00%			
		1		1,00	0,00	0,3	30,00%			
		3		0,75	0,00	0,15	11,25%			
4	0	4	0							
1	1			1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
				1,00	0,50	0,4	40,00%			
				1,00	0,50	0,3	30,00%			
		1	1	1,00	0,50	0,15	15,00%			
1	1	1	1							
	0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00
				0	0	0,4	0%			
				0	0	0,3	0%			
				0	0	0,15	0%			
0	0	0	0							
5	1	0		1,00		0,15	15,00%	97,43%	100,00%	97,43
		0	0	1,00	0,17	0,4	40,00%			
		1	0	1,00	0,17	0,3	30,00%			
		4	1	0,80	0,17	0,15	12,43%			
5	1	5	1				0%			

UPT	Indikator 6	Indikator 7	Indikator 8	Indikator 9
	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM
	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)
Bandar Lampung	75,29	98,60	77,51	95,90

Indikator 15			Indikator 17			Indikator 24	Indikator 25	Indikator 26	Indikator 27
Indeks Pelayanan Publik			Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			Indeks RB UPT	Nilai AKIP UPT	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar
s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)
4,46	4,46	4,46	93,22	94,21	95,06				

Indikator 28			Indikator 29								
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			Nilai Kinerja Anggaran UPT								
			s.d Okt			s.d Nov			s.d Des		
s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian
2,7800	2,7800	2,9000	59,79	91,73	72,57	78,46	93,42	84,44	85,91	93,92	89,11